

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**PENGARUH IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO
TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

**(Studi Kasus Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023)**



OLEH:

TUTUT GINA FADILLAH

12070122756

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM PEKANBARU

TAHUN 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI
PENGARUH IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Kasus Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) Pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH:

TUTUT GINA FADILLAH

12070122756

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM PEKANBARU
TAHUN 2025



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Tutut Gina Fadillah
Nim : 12070122756
Konsentrasi : Keuangan
Program Studi : S1 Manajemen
Fakultas : Ekonomi & Ilmu Sosial
Semester : 9 (Sembilan)
Judul : Pengaruh Implementasi Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023)

DISETUJI OLEH
PEMBIMBING

Ratna Nurani, SE, MM
NIP. 19660113 202321 2 001

MENGETAHUI

KETUA PRODI S1
MANAJEMEN

Astuti Meflinda, SE, MM
NIP. 19720513 200701 2 018

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Tutut Gina Fadillah
NIM : 12070122756
Jurusan : S1 Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Implementasi Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023)
Tanggal Ujian : 23 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua
Henni Indrayani, SE, MM
 NIP. 19700802 199803 2 003

Sekretaris
Hijratul Aswad, SE, M.Ak
 NIP. 19860912 202012 1 006

Penguji I
Susnaningsih Mu'at, SE, MM
 NIP. 19730909 200604 2 001

Penguji II
Umi Rachmah Damayanti, SE,MM
 NIP. 19770627 202321 2 010

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **TUTUT GINA FADILLAH**
 NIM : **12070122756**
 Tempat/Tgl. Lahir : **PINGGIR, 09 DESEMBER 2002**
 Fakultas/Pascasarjana : **EKONOMI & ILMU SOSIAL**
 Prodi : **SI MANAJEMEN**

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

PENGARUH IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA BANK KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah~~ lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 JANUARI 2025
 Yang membuat pernyataan



Tutus Gina Fadillah

TUTUT GINA FADILLAH
 NIM : **12070122756**

*pilih salah satu sasuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta UIN Suska Riau
 Sultan Saifur Raziq Kasim Riau

PENGARUH IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023)

OLEH :

TUTUT GINA FADILLAH

12070122756

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen risiko yang diprosikan dengan *Net Perfoaming Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Biaya Operasional pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial maupun simultan terhadap kinerja keuangan. penelitian ini dilakukan pada Bank Konvensional dalam periode 4 (empat) tahun periode 2020-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun populasi penelitian yang berjumlah 43 perusahaan dengan menggunakan metode dan penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling* sehingga menghasilkan sampel berjumlah 28 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dengan menggunakan teknik analisa data regresi data panel dengan bantuan software *Eviews* versi 12. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial manajemen risiko kredit (NPL) bernilai negatif dan dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, manajemen risiko Likuiditas (LDR) bernilai positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, manajemen risiko pasar (NIM) bernilai positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, manajemen risiko Operasional (BOPO) bernilai negatif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, lalu secara simultan manajemen risiko kredit (NPL), risiko pasar (NIM), risiko Likuiditas (LDR), dan risiko operasional (BOPO) berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Kata kunci : Implementasi manajemen risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, kinerja keuangan.



THE EFFECT OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION ON FINANCIAL PERFORMANCE (Case Study on Conventional Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the Period 2020-2023)

BY:

TUTUT GINA FADILLAH

12070122756

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of risk management proxied by Net Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Operating Cost of Operating Income (BOPO) partially or simultaneously on financial performance. this research was conducted at Conventional Banks in the 4 (four) year period 2020-2023 which are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research population amounted to 43 companies using the method and determination of the sample in this study using purposive sampling so as to produce a sample of 28 companies. The data used in this study are secondary data using panel data regression data analysis techniques with the help of Eviews software version 12. Based on the results of this study indicate that partially credit risk management (NPL) is negative and has no significant effect on financial performance, Liquidity risk management (LDR) is positive and has no significant effect on financial performance, market risk management (NIM) is positive and has a significant effect on financial performance, Operational risk management (BOPO) is negative and has a significant effect on financial performance, then simultaneously credit risk management (NPL), market risk (NIM), Liquidity risk (LDR), and operational risk (BOPO) have a significant positive effect on financial performance (ROA).

Keywords: *Implementation of credit risk management, market risk, liquidity risk, operational risk, financial performance.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan mengucap *Alhamdulillahirabbil'alamin* serta puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta begitu banyak rezeki sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini agar dapat memenuhi syarat untuk mengikuti ujian akhir Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau. Dalam mengerjakan skripsi ini begitu banyak kendala yang penulis hadapi, baik itu kendala materi maupun nonmateri, dan dengan perjuangan serta kerja keras menjunjung semangat tinggi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : Dengan ungkapan syukur yang tidak ada habisnya Allah SWT yang senantiasa melimpahkan kasih sayang dan petunjuknya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“PENGARUH IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KENERJA KEUANGAN (Studi Kasus Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Innesia (BEI) Periode 2020-2023)”**. Sebagai penulis skripsi ini saya menyadari terdapatnya banyak kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar skripsi ini dapat lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, bantuan serta saran yang membangun dan memotivasi. Oleh karena itu,

pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Ibu Astuti Meflinda, SE, MM selaku Ketua Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Fakhurrozi, SE, MM selaku Sekretaris Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Ratna Nurani, SE, M.M selaku Dosen pembimbing Proposal dan Skripsi sekaligus pembimbing akedemik yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing, memberikan saran serta meluangkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan proposal hingga skripsi.

9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan.
10. Terimakasih kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Sugino dan Ibunda Sri Wahyuni yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, cinta, do'a, motivasi dan dukungan dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis. Terima kasih untuk selalu memperjuangkan kehidupan yang baik bagi penulis. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang selalu mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita. Semoga ayah dan mama senantiasa sehat dan selalu berada didalam lindungan allah swt.
11. Terimakasih untuk kakak dan kedua adik tersayang, kakak Mengatas Gina Sasmita, dan Adik Habib Gino Alfando serta Abil Gino Setiawan, yang selalu memberikan do'a, perhatian, dukungan, dan semangat untuk bangkit dan akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada keluarga besar penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas segala do'a, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Terimakasih kepada sahabat penulis selama kuliah, Mutiara Infariyani Saputri, Dhea Salsa Oktaviani, Yulia Annisa yang selalu menemani, memberikan dukungan, motivasi dan menjadi tempat berkeluh kesah serta memberikan semangat yang luar biasa sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini, terima kasih selalu merangkul pada saat penulis berada dimasa sulit dan bahagia.
14. Terimakasih kepada Swag, Wulan Marlia Sari, Dinda Sabrina Zahra, Noven Tiara, Hadaya Syafira, Siti Sarah, Mayranti Tri Anggraini yang selalu menjadi pendengar, selalu memberikan support, dan selalu meyakinkan penulis untuk bangkit dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih telah menemani penulis dari masa SMA hingga sekarang.
15. Terimakasih untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik secara Langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan do'a, bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
16. Untuk diri saya Tutut Gina Fadillah, apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi, serta senantiasa menikmati setiap proses yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan sampai akhir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, Januari 2025

Penulis

Tutut Gina Fadillah

12070122756

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Signal Theory	12
2.2 Kinerja Keuangan.....	15
2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	15
2.2.2 Indikator Kinerja Keuangan	16
2.2.3 Kinerja Keuangan Menurut Pandangan Islam	18
2.3 Implementasi Manajemen Risiko.....	18
2.3.1 Pengertian Risiko	18
2.3.2 Pengertian Manajemen Risiko	19
2.3.3 Fungsi dan tujuan Manajemen Risiko.....	20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.4 Manajemen Risiko Bank di Indonesia	21
2.3.5 Pandangan Islam Terhadap Manajemen Risiko	26
2. 4 Penelitian Terdahulu.....	28
2. 5 Perbedaan Dari Penelitian Terdahulu	33
2. 6 Kerangka Pemikiran.....	35
2. 7 Konsep Operasional Variabel	37
2. 8 Pengembangan Hipotesis.....	40
2.8.1 Pengaruh Risiko Kredit (NPL) Terhadap Kinerja Keuangan .	41
2.8.2 Pengaruh Risiko Pasar (NIM) Terhadap Kinerja Keuangan...	42
2.8.3 Pengaruh Risiko Likuiditas (LDR) Terhadap Kinerja Keuangan	42
2.8.4 Pengaruh Risiko Operasional (BOPO) Terhadap Kinerja Keuangan	44
2.8.5 Pengaruh Risiko Kredit (NPL), Risiko Pasar (NIM), Risiko Likuiditas (LDR), dan Risiko Operasional (BOPO) Terhadap Kinerja Keuangan	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	46
3.3 Teknik Pengumpulan data	47
3.4 Populasi dan Sampel.....	47
3.5 Metode Analisis Data.....	51
3.6 Analisis Statistik Deskriptif	52
3.7 Metode Estimasi Regresi Data Panel	52
3.7.1. Model <i>Common Effect</i> (CEM) atau <i>Pool Effects</i>	52
3.7.2. Model <i>Fixed Effect</i> (FEM)	53
3.7.3. Model <i>Random Effects</i> (REM).....	53



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8 Uji Asumsi Klasik	55
3.8.1. Uji Normalitas	56
3.8.2. Uji Multikolinearitas	57
3.8.3. Uji Heterokedastisitas	57
3.8.4. Uji Autokorelasi	58
3.9 Analisis Regresi Data Panel	58
3.10 Uji Hipotesis	60
3.10.1. Uji Parsial (uji t)	60
3.10.2. Uji Simultan (F)	61
3.10.3. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	61
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	63
4.1 Bursa Efek Indonesia.....	63
4.1.1. Bank MNC Internasional Tbk	64
4.1.2. Bank Central Asia Tbk.....	65
4.1.3. Allo Bank Indonesia Tbk	65
4.1.4. Bank Mestika Dharma Tbk	66
4.1.5. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	67
4.1.6. Bank Rakyat Indonesia (Perero) Tbk.....	67
4.1.7. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.....	68
4.1.8. Bank Danamon Indonesia Tbk.....	68
4.1.9. Bank Ganesha Tbk	69
4.1.10. Bank Ina Perdana Tbk.....	69
4.1.11. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk	70
4.1.12. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.....	71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.13. Bank Maspion Indonesia Tbk	71
4.1.14. Bank Mandiri (Persero) Tbk	72
4.1.15. Bank Bumi Artha Tbk	72
4.1.16. Bank CIMB Niaga Tbk	73
4.1.17. Bank Maybank Indonesia Tbk	73
4.1.18. Bank Permata Tbk.....	74
4.1.19. Bank Sinarmas Tbk	74
4.1.20. Bank BTPN Tbk.....	75
4.1.21. Bank OKE Indonesia Tbk	76
4.1.22. Bank Mayapada Internasional Tbk	76
4.1.23. Bank China Constriction Bank Indonesia Tbk.....	77
4.1.24. Bank Mega Tbk.....	78
4.1.25. Bank OCBC NISP Tbk	78
4.1.26. Bank Nationalnobu Tbk	79
4.1.27. Bank Pan Indonesia Tbk	79
4.1.28. Bank Woori Saudara Indonesia 1960 Tbk	80
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	81
5.1 Metode Analisis Data.....	81
5.2 Analisis Regresi Data Panel	83
5.2.1 <i>Common Effect Model</i> (CEM)	84
5.2.2 <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	84
5.2.3 <i>Random Effects Model</i> (REM).....	85
5.3 Pemilihan Model	86
5.3.1 Uji Chow	86
5.3.2 Uji Hausman.....	87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.3.3 Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	88
5. 4 Persamaan Analisis Regresi	89
5. 5 Pengujian Hipotesis	90
5.5.1 Uji-t (Parsial).....	90
5.5.2 Uji – F Simultan	93
5.5.3 Koefisiensi Determinasi (R^2)	94
5. 6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	95
5.6.1. Pengaruh Implementasi Manajemen Risiko Kredit Terhadap Kinerja keuangan.....	95
5.6.2.Pengaruh Implementasi Risiko Pasar (NIM) terhadap Kinerja Keuangan	96
5.6.3.Pengaruh Implementasi Manajemen Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja keuangan.....	97
5.6.4.Pengaruh Implementasi Manajemen Risiko Operasional terhadap Kinerja Keuangan	98
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	100
6.1 Kesimpulan	100
6.2 Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	105



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Nilai ROA pada perbankan konvensional yang terdaftar di BEI....	1
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 2. 2 Operasional Variabel.....	37
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI ...	48
Tabel 3. 3 Pengambilan Sampel Penelitian Menggunakan <i>Purposive</i>	50
Tabel 3. 4 Sampel Yang Memenuhi Kriteria	50
Tabel 5. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	81
Tabel 5. 2 Common Effect Model (CEM)	84
Tabel 5. 3 Fixed Effect Model (FEM)	85
Tabel 5. 4 Random Effect Model (REM).....	86
Tabel 5. 5 Uji Chow	87
Tabel 5. 6 Uji Hausman	87
Tabel 5. 7 Uji Lagrange Multiplier	88
Tabel 5. 8 Persamaan Analisis Regresi	89
Tabel 5. 9 Hasil Uji t Statistik.....	91
Tabel 5. 10 Hasil Uji-F Statistik	93
Tabel 5. 11 Hasil Uji Koefisien (R^2).....	94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	36
-------------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.1 Latar Belakang

Sistem perbankan memiliki peran penting dalam meningkatkan ekonomi suatu negara. Perbankan merupakan lembaga yang bertindak sebagai perantara keuangan antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Lembaga perbankan berkembang pesat saat ini, hal ini ditandai dengan semakin berkembangnya pemahaman masyarakat terhadap sistem transaksi yang dapat dilakukan melalui bank, baik itu pengiriman, penyimpanan, peminjaman, dan transaksi lainnya. Apabila sistem keuangan mengalami ketidakstabilan, maka pengalokasian dana akan menjadi salah satu faktor penting yang menghambat pertumbuhan ekonomi (Ismanto, 2020). Tujuan akhir yang ingin dicapai oleh perbankan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio profitabilitas sebagai indikator untuk menilai baik dan buruknya kinerja suatu bank. Menurut (Idroess, 2011) *Return On assets* (ROA) adalah aspek yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan.

Tabel 1. 1 Nilai ROA pada perbankan konvensional yang terdaftar di BEI

No	Kode	ROA			
		2020	2021	2022	2023
1	AGRO	0,24	(14,75)	0,85	1,05
2	AGRS	(1,75)	0,08	0,61	0,92
3	AMAR	0,74	0,02	(4,75)	4,78
4	ARTO	(11,27)	0,10	0,14	0,49
5	BABP	0,15	0,18	1,4	0,71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	BACA	0,44	0,22	0,18	0,68
7	BBCA	2,7	2,8	3,2	3,6
8	BBHI	2,04	4,74	3,55	4,76
9	BBKP	(1,76)	(0,02)	(0,05)	(7,71)
10	BBMD	3,17	4,31	3,97	3,26
11	BBNI	0,5	1,4	3,2	2,6
12	BBRI	1,98	2,72	3,76	3,93
13	BBSI	4,13	4,79	7,21	7,66
14	BBTN	0,69	0,81	1,02	1,07
15	BBYB	0,34	(13,71)	(5,20)	(2,99)
16	BCIC	(3,46)	(3,06)	0,17	0,06
17	BDMN	0,5	0,8	1,7	1,7
18	BEKS	(3,8)	(2,94)	(3,46)	0,72
19	BGTG	0,23	0,23	0,60	1,55
20	BINA	0,51	0,44	1,09	1,7
21	BJBR	1,66	2,53	3,03	1,33
22	BJTM	1,95	2,05	1,95	1,87
23	BKSW	(1,24)	(8,50)	(2,42)	(0,48)
24	BMAS	0,64	0,79	1,06	0,46
25	BMRI	1,64	2,53	3,03	4,03
26	BNBA	0,50	0,01	0,59	0,71
27	BNGA	1,06	1,82	2,16	2,59
28	BNII	1,04	1,34	1,25	1,41
29	BNLI	0,9	0,7	1,1	1,3
30	BSIM	0,30	0,34	0,54	0,15
31	BSWD	0,49	(1,23)	0,14	0,96
32	BTPN	1,4	2,2	2,4	1,7
33	BVIC	(1,26)	(0,71)	1,47	0,48
34	DNAR	0,35	0,38	0,22	0,35
35	INPC	0,11	(0,73)	0,25	0,60
36	MASB	0,83	1,19	1,86	1,24
37	MAYA	0,12	0,7	0,04	0,04
38	MCOR	0,29	0,41	0,69	1,22
39	MEGA	3,46	4,22	4,00	3,47
40	NISP	1,47	1,55	1,86	2,14
41	NOBU	0,57	0,54	0,64	0,79
42	PNBN	1,91	1,35	1,91	1,57
43	SDRA	1,84	2,00	2,33	1,72

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 1. 1 menunjukkan bahwa ROA bank mengalami perubahan nilai setiap tahunnya. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik kinerja keuangan, dan sebaliknya nilai ROA yang turun menandakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kemampuan bank yang masih rendah dalam menggunakan asset dan tidak memberikan pengembalian yang tinggi, sehingga tidak mendorong bank untuk menghasilkan keuntungan yang optimal. Selain itu nilai ROA yang turun akan mempengaruhi kebijakan para investor untuk menarik dana atas investasi yang dilakukan, sehingga apabila kegiatan bank terganggu maka akan menyebabkan berkurangnya pendapatan serta menurunnya kinerja keuangan pada rasio profitabilitas.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun masalah yang dapat menurunkan tingkat kinerja keuangan yang indikatornya adalah Return On Assets pada perbankan yang ada di Indonesia salah satunya adalah saat pandemic covid-19. Pada saat krisis global pandemic covid-19, bank juga harus menghadapi masalah dalam bank sendiri yakni banyaknya kasus kehilangan uang nasabah. Adapun kasus kehilangan uang nasabah yang terjadi pada bank maybank Indonesia pada cabang cipulir yang mengalami kehilangan uang deposito senilai Rp. 22 Miliar, dalam kasus ini tersangkanya merupakan ex. Kepala cabang Maybank Cipulir yang telah memindahkan uang nasabah ke sejumlah rekening untuk mendapatkan keuntungan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya indikasi praktik bank didalam bank karena adanya beberapa orang yang menerima uang deposite tersebut. (cnbcindonesia.com, 2020). Kasus ini terjadi karena sistem pengawasan dan administrasi sebuah bank yang lemah, kasus ini terjadi dengan melibatkan “orang dalam” yang dapat memberikan dampak negatif terhadap bank yaitu dengan menurunnya kepercayaan masyarakat,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

secara langsung atau tidak langsung. Hal ini juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perbankan.

Selain kasus diatas, Otoritas Ibu Kota Nusantara (IKN) bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Mandiri (BMRI), Bank Negara Indonesia (BBNI), dan Bank Rakyat Indonesia (BBRI) melakukan groundbreaking proyek pembangunan kantor cabang/layanan masing-masing. Hal Itu menandai langkah penting dalam mendukung pengembangan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Kehadiran lembaga jasa keuangan itu, akan membawa dampak positif terhadap perkembangan ekonomi Nusantara, khususnya dalam menyediakan akses layanan perbankan inklusif (**EmitenNews.com,2023**). Pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur (Kaltim) pada kuartal ketiga tahun 2023 mencapai 7,2%, lebih tinggi dari rata-rata nasional yang sebesar 5,3%. Menurut data OJK, kinerja perbankan di Kaltim secara umum juga menunjukkan angka pertumbuhan positif, tercermin dari peningkatan asset dan dana pihak ketiga (DPK) masing-masing tumbuh sebesar 12,92% dan 12,64% secara tahunan. Sementara itu, penyaluran kredit bank yang berlokasi proyek di Kaltim tercatat sebesar Rp 174,62 triliun, juga tumbuh 13,13% dibandingkan posisi Oktober 2022 (**Bisnis.Com,2023**). Dapat disimpulkan kinerja NPL yang baik di perbankan IKN akan memberikan stabilisasi ekonomi dan keuangan di wilayah tersebut, sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telak melaksanakan dengan menggunakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (**Fahmi, 2018**). Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas bank. Kinerja keuangan pada perbankan, dihitung melalui asset dari tingkat pengembalian atas asset atau *Return On Assets* (ROA), dikarenakan memiliki kapabilitas dalam pengembalian keputusan di perusahaan. ROA dapat dimanfaatkan supaya dapat melakukan penilaian kondisi kondisi rentabilitas perbankan Indonesia. Semakin tinggi ROA, semakin baik bank tersebut penggunaan aset yang efisien untuk keuntungan. Peningkatan ROA dimungkinkan jika bank berkinerja baik efektif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh manajemen resiko terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia (**Bayu Adi Bahtiar et al., 2023**).

Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah risiko kredit. Risiko kredit adalah risiko yang terjadi karena kerugian akibat pihak peminjam tidak dapat atau tidak mau memenuhi kewajibannya untuk membayar kembali dana yang dipinjamnya secara penuh pada saat jatuh tempo atau sesudahnya. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 21/5/2003 parameter yang digunakan untuk mengukur manajemen risiko kredit adalah *Non Performing Loan* (NPL). Bank Indonesia mengatur bahwa rasio *Non Performing Loan* (NPL) maksimal 5% jika rasionya berada di bawah dikatakan bank telah mampu mengelola risiko kreditnya dengan baik karena



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mampu meminimalkan kredit bermasalahnya (Suryani & Mardiansyah, 2019).

Risiko pasar merupakan risiko yang diakibatkan oleh kerugian pada posisi neraca serta pencatatan tagihan dan kewajiban di luar neraca (On-and-off-balance sheet) yang timbul dari pergerakan harga pasar (market prices). Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 5/23/DPNP parameter yang digunakan untuk mengukur manajemen risiko kredit adalah *Net Interest Margin* (NIM). Bank Indonesia menetapkan rasio *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 6% atau lebih tinggi. Semakin tinggi rasio *Net Interest Margin* (NIM) semakin tinggi pula pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank sehingga kemungkinan kondisi bank bermasalah akan lebih rendah (Suryani & Mardiansyah, 2019).

Risiko likuiditas disebabkan oleh ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produkt maupun aset likuid dan/atau ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpun dana, transaksi antar perusahaan dan pinjaman yang diterima. Kegagalan mengumpulkan dana untuk memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo yang akan mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Menurut Surat Bank Indonesia No. 12/19/2010 indikator yang digunakan untuk mengukur penerapan manajemen risiko likuiditas adalah *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berdasarkan ketentuan Bank Indonesia berkisar antara 78-100%. Jika LDR berada di bawah ketentuan maka bank dikatakan kurang efektif dalam menyalurkan kreditnya sehingga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

peluang untuk memperoleh keuntungan akan hilang. Jika LDR berkisar di atas ketentuan menunjukkan bahwa kredit yang disalurkan melebihi dana yang dihimpun sehingga kekurangan dana untuk memenuhi kewajibannya (Mambu et al., 2022).

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh faktor manusia, prosedur internal, kegagalan sistem dan faktor eksternal. Menurut Surat Bank Indonesia No. 12/19/2010 indikator yang digunakan untuk mengukur risiko operasional adalah Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Bank Indonesia menetapkan nilai maksimal Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah 95%. Apabila lebih besar dari ketentuan maka bank tersebut masuk dalam kategori tidak efisien. Semakin rendah nilai BOPO pada suatu bank maka kinerja perusahaan semakin efisien dan membuat keuntungan yang diperoleh semakin besar, sebaliknya jika nilai BOPO semakin tinggi pada suatu bank maka kinerja perusahaan semakin tidak efisien sehingga keuntungan yang diperoleh semakin kecil (Mambu et al., 2022).

Terdapat beberapa hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh Implementasi Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan. Menurut (Fahlevi & Manda, 2021) yang berjudul “Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Bank Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)” menunjukkan bahwa hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa *Non Performing loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Rasio* (LDR) secara bersamaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(ROA). Menurut (Dwi Yanti & Setiyanto, 2021) yang berjudul “Analisis Pengaruh Manejemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI” menunjukkan bahwa hasil penelitian, NPL, LDR dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perbankan ROA.

Dari fenomena dan latar belakang yang telah dijelaskan, serta penelitian terdahulu yang memiliki hasil yang berbeda-beda sehingga penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut yaitu, tentang **“PENGARUH IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN” (Studi Kasus Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia BEI Periode 2020-2023)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah manajemen risiko kredit berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan?
2. Apakah manajemen risiko pasar berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan?
3. Apakah manajemen risiko likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan?
4. Apakah manajemen risiko operasional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apakah manajemen risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh manajemen risiko kredit terhadap tingkat kinerja keuangan pada perusahaan perbankan.
2. Untuk mengetahui pengaruh manajemen risiko pasar terhadap tingkat kinerja keuangan pada perusahaan perbankan.
3. Untuk mengetahui pengaruh risiko likuiditas terhadap tingkat kinerja keuangan pada perusahaan perbankan.
4. Untuk mengetahui pengaruh risiko operasional terhadap tingkat kinerja keuangan pada perusahaan perbankan.
5. Untuk mengetahui pengaruh risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pengaruh implementasi manajemen risiko terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023 :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi Penulis

Untuk memperdalam ilmu atau pengetahuan penulis selama masa kuliah dalam konteks pentingnya implementasi manajemen risiko terhadap kinerja keuangan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi para investor maupun calon investor dalam melakukan investasi.

3. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan oleh pihak manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar perusahaan dapat menghindari risiko kebangkrutan dan mengembangkan perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba untuk dimasa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman terhadap isi tulisan, maka penulisan memberikan gambaran secara garis besar pembahasan dalam proposal ini dibagi atas enam bab yang kemudian dibagi lagi menjadi beberapa sub bab. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

BABI : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan menyajikan uraian landasan teori yang nantinya akan membantu dalam analisis hasil-hasil penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, konsep operasional variabel dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan gambaran umum objek perusahaan yang akan diteliti yaitu dalam penelitian ini objek yang akan diteliti perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari gambaran umum hasil penelitian, analisis data seperti uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari inti pembahasan dan saran yang nantinya akan bermanfaat untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Signal Theory

Menurut (E. F, Brigham, & Houlston, 2019) menyatakan bahwa teori signal adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana perusahaan memandang prospek. Pengukuran kinerja perusahaan dapat dijelaskan dengan signalling theory. Signalling theory dapat menunjukkan bagaimana perusahaan memberi sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini merupakan informasi tentang apa yang telah dilakukan manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik. *Signaling Theory* adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dalam memberikan informasi atau isyarat dengan baik kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan agar tertarik untuk melakukan penanaman modal (Widyastuti & Sholihah, 2022).

Keterkaitan antara teori sinyal dan kinerja keuangan terletak pada ketika manajemen dapat berkomunikasi dengan pemangku kepentingan eksternal (investor) melalui tindakan atau kegiatan tertentu. Menurut teori sinyal, perusahaan diwajibkan untuk melengkapi segala hal yang memiliki keterkaitan dengan informasi perusahaan dan dituangkan dalam laporan keuangan. Laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan yang diterima oleh investor, dapat diterjemahkan terlebih dahulu apakah sebagai sinyal yang baik atau yang buruk. Jika suatu perusahaan melaporkan bahwa laba perusahaan meningkat, maka dapat disimpulkan bahwa informasi diterima sebagai sinyal baik. Sebaliknya, jika suatu perusahaan melaporkan laba mereka mengalami penurunan, maka hasilnya diterima sebagai sinyal buruk. Riwayat informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dari masa lalu akan memberikan gambaran bagaimana maju mundurnya suatu perusahaan hingga masa sekarang.

Selain itu, kaitannya dengan ROA, dilihat seberapa besar laba bersih perusahaan setelah pajak yang dihasilkan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Jika ROA mengalami peningkatan, maka bank dapat menggunakan aset dengan efisien untuk mendapatkan keuntungan, hal ini menjadi sinyal baik bagi para investor untuk menilai keberhasilan perusahaan. Sebaliknya jika ROA mengalami penurunan, maka bank tidak dapat menggunakan aset dengan efisien untuk mendapatkan keuntungan, hal ini menjadi sinyal buruk sehingga dapat merugikan perusahaan. (Fahlevi & Manda, 2021).

Adanya keterkaitan antara teori sinyal dengan *non performing loan* (NPL). Teori sinyal pada NPL, jika semakin tinggi rasio NPL, maka kredit macet perusahaan semakin tinggi sehingga memberikan sinyal negatif terhadap kinerja keuangan perbankan. Hal ini menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan mengalami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penurunan kinerja keuangan. Selain itu NPL dapat memberikan sinyal negatif karena bank kesulitan dalam mengendalikan kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Sehingga bank dapat dinilai gagal dalam mengelolah kreditnya (Fahlevi & Manda, 2021)

Adanya keterkaitan antara teori sinyal dengan *net interest margin* (NIM). Teori sinyal pada NIM memberikan sinyal positif bagi kinerja keuangan perbankan. Hal ini menunjukkan jika semakin tinggi rasio NIM maka kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan bunga bersih atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga laba (ROA) akan meningkat. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam meningkatkan daya tarik bank untuk menghasilkan pendanaan tambahan (Suryani & Mardiansyah, 2019).

Adanya keterkaitan antara teori sinyal dengan *loan to deposito ratio* (LDR). Teori sinyal pada LDR memberikan sinyal positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi LDR maka semakin tinggi dana yang disalurkan kepada pihak ketiga, sehingga LDR yang meningkat dapat meningkatkan profitabilitas (ROA) nya. Akan tetapi, semakin tinggi rasionya mengindikasikan rendahnya kemampuan likuiditas karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar (Mambu et al., 2022).

Adanya keterkaitan antara teori sinyal dengan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO). Teori sinyal pada BOPO memberikan sinyal negatif terhadap kinerja keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbankan. Hal ini dikarenakan apabila bank memiliki bopo yang rendah maka beban operasional yang dihasilkan akan kecil sehingga bank dapat mengontrol beban dengan baik dimana perusahaan akan berpotensi mencetak laba lebih besar. Sebaliknya apabila bank mendapatkan nilai BOPO yang tinggi maka beban operasional yang dihasilkan akan besar sehingga laba yang dicetak akan mengecil (Mambu et al., 2022).

2.2 Kinerja Keuangan

2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut (Fahmi 2018) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut (Azra Marchyadi Noor, 2023) Kinerja keuangan adalah gambaran dari kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuannya. kinerja keuangan merupakan pencerminan dari profitabilitas pada perusahaan, apabila semakin tinggi profitabilitas maka semakin bagus pula kinerja dari perusahaan terkait, oleh karena itu pentingnya akses kinerja keuangan sebuah perusahaan bagi investor.

Menurut (Alcianno G. Gani., 2020) rasio keuangan bank bagi calon dan atau pemegang saham berguna untuk memberi gambaran kondisi keuangan secara langsung maupun di masa yang akan mendatang. Kinerja keuangan dimaknai sebagai penjelasan

keadaan keuangan perbankan di periode tertentu dari segi aspek penghimpunan hingga penyaluran dana. Berdasarkan uraian diatas, kinerja keuangan merupakan kondisi gambaran keuangan perbankan pada suatu periode tertentu baik itu aspek penghimpunan maupun penyaluran dana yang biasanya.

Aspek keberhasilan dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan khususnya pada hal ini yaitu dengan menilai tingkat pengembalian atas aset atau return on asset (ROA) yang tentunya dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan. Return on asset (ROA) dapat digunakan untuk menilai kondisi rentabilitas perbankan. Semakin tinggi ROA, maka bank mencerminkan tingkat efektifitas dalam menghasilkan keuntungan. Peningkatan ROA dapat diwujudkan jika bank dapat bekerja dengan efisien.

2.2.2 Indikator Kinerja Keuangan

Menurut (**Kasmir, 2018**), indikator kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan, yaitu sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

b. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.

d. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa rasio keuangan digunakan sebagai indikator kinerja keuangan karena sebagai acuan yang paling mudah untuk melihat apakah kinerja keuangan bank konvensional mengalami kenaikan, penurunan atau berfluktuatif. Return on asset termasuk pengukuran dalam profitabilitas yang menggambarkan seberapa besar keuntungan yang didapatkan dari kontribusi aset. Bertambah tingginya tingkat ROA perusahaan akan mengakibatkan tingginya laba yang diperoleh dari dana yang tertanam dalam aset. Berlaku juga dengan konteks sebaliknya, semakin kecil nilai ROA maka semakin kecil pula laba yang diperoleh dari setiap nilai aset. Rumus perhitungan dalam return on asset yaitu (OJK, 2019):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.3 Kinerja Keuangan Menurut Pandangan Islam

Firman Allah SWT. dalam surah Q.S Al-An'am ayat 132:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا وَمَا رَبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا يَعْمَلُونَ ﴿١٣٢﴾

Artinya : “Dan masing-masing orang memperoleh derajat-derajat (seimbang) dengan apa yang dikerjakannya. Dan tuhanmu tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan.”

Ayat diatas menunjukkan bahwa setiap pekerjaan yang kita lakukan akan mendapatkan balasan yang seimbang. Apabila dikaitkan dengan penilaian kinerja maka penilaian kinerja harus dilakukan secara teratur, baik dan terus menerus agar dapat mendorong umpan balik serta dapat menilai hal-hal apa saja yang berjalan dengan sehingga dapat memberi gambaran tindakan perbaikan yang dapat diambil.

Adapun hadist yang berkaitan dengan surah Al-An'am ayat 132, yaitu, Hadis dari Abdullah bin Mas'ud r.a., Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah tidak menzalimi seorang pun dari hamba-Nya, walaupun seberat dzarrah. Jika dia melakukan kebaikan, Allah akan melipatgandakannya dan memberikan dari sisi-Nya pahala yang besar." (HR. Muslim).

2.3 Implementasi Manajemen Risiko

2.3.1 Pengertian Risiko

Risiko ialah hasil yang tidak pasti karena kemungkinan ketidakpastian tidak dapat ditentukan. Kategori Risiko: risiko

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan, risiko operasional, risiko otoritas, risiko pemrosesan informasi dan teknologi, risiko integritas, dan risiko strategis. Risiko menurut (Idroes & N, 2011) merupakan bahaya: risiko adalah ancaman atau kemungkinan suatu kejadian yang menimbulkan dampak yang berlawanan dengan tujuan yang ingin dicapai. Menurut (Fahmi, 2017) risiko dapat ditafsirkan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya (*future*) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa risiko adalah suatu keadaan yang tidak pasti akan dihadapi seseorang atau perusahaan yang dapat memberikan dampak yang merugikan.

2.3.2 Pengertian Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis. Menurut (Smith, C.W., 1990), manajemen risiko didefinisikan sebagai proses identifikasi, pengukuran, dan kontrol keuangan dari sebuah risiko yang mengancam aset dan penghasilan dari sebuah perusahaan atau proyek yang dapat menimbulkan kerusakan atau kerugian pada perusahaan tersebut. Menurut (Idroes & N, 2011) Manajemen risiko didefinisikan sebagai suatu metode logis dan sistematis dalam identifikasi, kuantifikasi, menentukan sikap,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menetapkan solusi, serta melakukan monitor dan pelaporan risiko yang berlangsung pada setiap aktivitas dalam meningkatkan kinerja keuangan.

Pengertian manajemen risiko menurut **(Fahmi, 2017)** adalah suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis. Menurut **(Rustam, 2017)** Manajemen risiko berhubungan dengan pendekatan dan metode untuk menghadapi ketidakpastian akibat risiko yang dihadapi untuk meningkatkan kinerja keuangan. Menurut **(Rustam, 2017)** penerapan manajemen risiko yang efektif dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, penerapan manajemen risiko tidak hanya melindungi perusahaan dari ancaman tetapi juga menciptakan peluang untuk meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan bisnis.

2.3.3 Fungsi dan tujuan Manajemen Risiko

Menurut **(Rustam, 2017)** Manajemen risiko berfungsi untuk meminimalisir dan menghindari kerugian kredit. Manajemen risiko memastikan bahwa organisasi atau perusahaan dapat memahami, mengukur, dan memantau berbagai jenis risiko yang terjadi dan memastikan bahwa kebijakan-kebijakan yang dibuat dapat mengendalikan segala jenis risiko yang akan terjadi agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Fahmi, 2017) Tujuan manajemen risiko adalah untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan dalam memprediksikan bahaya agar terhindar dari risiko yang merugikan dan menemukan solusi ketika telah terjadi kerugian.

2.3.4 Manajemen Risiko Bank di Indonesia

Manajemen risiko bank, dalam aturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia tentang Nomor 18 Tahun 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Seperangkat cara yang digunakan untuk mengenali, menaksir, meninjau, dan mengoperasikan risiko yang muncul dari semua aktivitas bisnis bank (OJK. Nomor 18, 2016). Adapun delapan risiko yang terjadi pada bank, yaitu :

1. Risiko Kredit

Menurut (Fahmi, 2014), risiko kredit merupakan bentuk ketidakmampuan suatu perusahaan, institusi, lembaga maupun pribadi dalam menyelesaikan kewajiban kewajiban secara tepat waktu baik pada saat jatuh tempo maupun sesudah jatuh tempo dan itu semua sesuai dengan aturan dan kesepakatan yang berlaku. Risiko kredit adalah risiko yang paling signifikan yang dihadapi bank, suatu keberhasilan mereka tergantung pada pengukuran yang akurat dan tingkat efesiennya yang tinggi terhadap pengelolaan risiko kredit (Sari, I. M., Siregar, S., & Harahap, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kredit memegang peranan yang sangat penting, sehingga menjadi salah satu sumber pendapatan bank. Indikator yang dipakai dalam perbankan untuk mengukur resiko kredit adalah Non Performing Loan (NPL). Menurut **(Dendawijaya, 2009)**, NPL merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank untuk mengatasi kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Kredit bermasalah terjadi karena nasabah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya. Bahaya kredit ialah bahaya terbesar bagi kapasitas bank dan pendorong utama kekecewaan bank. Pengukuran risiko kredit menggunakan rumus NPL (Non Performing Loan).

NPL dapat dihitung menggunakan rumus :

$$NPL = \frac{\text{Total NPL}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

2. Risiko pasar

Risiko Pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif akibat perubahan harga pasar, antara lain Risiko berupa perubahan nilai dari aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan. Menurut **(Rustam, 2017)** risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko berupa perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga opsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Risiko pasar meliputi antara lain, Risiko nilai tukar adalah risiko akibat perubahan nilai posisi trading book dan banking book yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing atau perubahan harga emas. Risiko komoditas adalah risiko akibat perubahan harga instrumen keuangan dari trading book dan banking book yang disebabkan oleh perubahan harga komoditas. Risiko ekuitas adalah risiko akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi trading book dan banking book yang disebabkan oleh perubahan harga saham.

Indikator penelitian risiko pasar yaitu Net Interest Margin (NIM). Menurut **(Sukirno, 2013)**, NIM pun ialah rasio untuk menentukan tingkat rentabilitas, yakni tingkat efektivitas bank antara penghasilan bunga bersih dibanding rerata aset produktif. Dana yang bank bayarkan bakal menetapkan persentase bank dalam menentukan tingkat bunga kredit yang diserahkan ke nasabah guna memperoleh penghasilan bersih.

NIM dapat dihitung menggunakan rumus :

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

3. Risiko Likuiditas

Menurut **(Rustam, 2017)** risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi hutang yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/ atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas dan kondisi keuangan perusahaan. Risiko likuiditas dapat diartikan sebagai risiko krisis pendanaan, seperti kejadian tak terduga berupa charge off yang besar, hilangnya kepercayaan, atau krisis yang bersifat nasional seperti krisis eksistensi. Agar dapat meminimalisir atau menghindari risiko tersebut, maka perusahaan sudah seharusnya dapat melakukan pengendalian dengan manajemen risiko likuiditas.

Mengenali risiko likuiditas membuat bank mengenali likuiditas itu sendiri sebagai aset, dan desain portofolio dalam menghadapi masalah likuiditas sebagai tantangan. Indikator risiko likuiditas yaitu Loan to Deposit Ratio (LDR). Menurut (**Kasmir, 2018**), Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Rasio ini juga digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga.

LDR dapat dihitung menggunakan rumus :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

4. Risiko operasional

Menurut (**Fahmi, 2014**), risiko operasional merupakan risiko yang umumnya bersumber dari masalah internal perusahaan, dimana risiko ini terjadi disebabkan oleh lemahnya sistem. Risiko

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasional adalah risiko akibat tidak memadainya atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank (**OJK. Nomor 11, 2016**). Indikator risiko operasional yaitu beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO).

Menurut (**Dendawijaya, 2009**), rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Setiap peningkatan biaya operasional akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas bank yang bersangkutan. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi. Menurut ketentuan Bank Indonesia efisiensi operasi memiliki maksimum BOPO 90%. Apabila rasio BOPO melebihi 90% atau mendekati 100% maka bank dapat dikategorikan sebagai bank yang tidak efisien. BOPO dapat dihitung menggunakan rumus :

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

5. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Risiko hukum

Risiko timbul karena kasus maupun kekurangan dari segi yuridis.

7. Risiko reputasi

Risiko Reputasi adalah Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

8. Risiko strategis

Risiko karena ketidakmampuan dalam membuat pelaksanaan keputusan stratejik dan ketidakmampuan dalam melakukan perubahan iklim usaha atau linhgkungan bisnis.

Risiko utama pada perbankan adalah risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, dan risiko likuiditas (Afif & Mahardika, 2019). Dengan mengelola keempat risiko ini, bank dapat mengurangi kemungkinan kerugian besar dan menjaga kestabilan finansial, serta melindungi dari dampak yang bisa merugikan bagi nasabah dan pemegang saham. Selain itu, dengan memantau dan mengelola keempat risiko ini, bank dapat lebih siap menghadapi tantangan keuangan dan operasional yang mungkin timbul.

2.3.5 Pandangan Islam Terhadap Manajemen Risiko

Pada dasarnya Allah SWT mengingatkan manusia atau masyarakat, dimana ada kalanya dalam situasi tertentu mempunyai aset dan modal yang kuat, namun suatu saat akan mengalami

kesulitan. Kita mempersiapkan dan memperhitungkan dengan pandangan yang luas guna mengatasi dan menghadapi kesulitan tersebut. Oleh karena itu, manajemen risiko sangat penting terutama bagi perusahaan guna mengatur agar usaha yang dijalankan terhindar dari risiko yang besar Firman Allah SWT. dalam Q.S Al-Hasyr ayat 18, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya : “hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dari ayat tersebut dapat diartikan bahwa setiap manusia harus memperhatikan apa yang dilakukan dan dan memperhatikan apa yang dipersiapkan untuk hari esok atau masa depan. Ayat ini menjelaskan bahwa manajemen risiko harus dilaksanakan semaksimal mungkin agar tidak menimbulkan kerugian yang besar bagi para pihak yang melakukan akad, kontrak dan transaksi lainnya. Dikaitkan dengan industri perbankan, maka semua perusahaan perbankan harus mewaspadaai atau memperhatikan secara berhati-hati terhadap risiko yang mungkin terjadi dengan mengembangkan sistem untuk mengidentifikasi, mengendalikan atau mengontrol dan mengelola risiko yang mungkin akan terjadi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun hadist yang berkaitan dengan surah Al- Hasyr ayat 18, yaitu Hadis dari Abu Hurairah r.a., Rasulullah saw. bersabda:

"Seorang mukmin tidak akan jatuh ke dalam lubang yang sama dua kali." (HR. Bukhari dan Muslim). Hadis ini mengajarkan pentingnya belajar dari pengalaman dan tidak mengulangi kesalahan yang sama. Dalam konteks manajemen risiko, ini berarti kita harus melakukan evaluasi dan perbaikan dari kesalahan yang telah terjadi untuk menghindari risiko yang sama di masa depan.

2.4 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian sekarang adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Publikasi	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Afif & Mahardika, 2019)	Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan	e-Proceeding of Management : Vol.6, No.1 April	Independen : NPL (X1) LDR (X2) BOPO (X2) Dependent :	Berdasarkan hasil penelitian, NPL, LDR dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perbankan ROA. Sedangkan secara parsial NPL dan LDR tidak berpengaruh terhadap kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			ROA (Y)	keuangan BOPO berpengaruh terhadap kinerja keuangan.	
2	(Azra Marchyadi Noor, 2023)	Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Operasional, Dan Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid-19	Jurnal of Accounting, Management, And Islamic Economics, Vol 1, No. 01	<p>Independen t :</p> <p>NPL (X1)</p> <p>BIA (X2)</p> <p>LDR (X3)</p> <p>Dependent :</p> <p>ROA (Y)</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Risiko operasional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Risiko likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.</p>
3	(Bayu Adi Bahtiar et al., 2023)	Pengaruh Manajemen Resiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia	Jurnal Penelitian Mahasiswa Vol.2 , No.2	<p>Independen t :</p> <p>NPL (X1)</p> <p>NIM (X2)</p> <p>Dependent :</p> <p>ROA (Y)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Sedangkan NIM berpengaruh positif signifikan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				terhadap ROA.	
4	(Dwi Yanti & Setiyanto, 2021)	Analisis Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei	Journal Of Applied Managerial Accounting Vol. 5, No. 2, 2021,	<p>Independen t :</p> <p>NPL (X1)</p> <p>BOPO (X2)</p> <p>Dependent :</p> <p>ROA</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian ini, perlunya pengoptimalan dari risiko kredit dan operasional yang dianggap mampu menjaga kestabilan profitabilitas bank.</p>
5	(Fahlevi & Manda, 2021)	Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Bank Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)	Jurnal Bisnis, Manajemen dan Informatika, Vol. 17 No. 3	<p>Independen t :</p> <p>NPL (X1)</p> <p>LDR (X2)</p> <p>Dependent :</p> <p>ROA (Y)</p>	<p>Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Net Performing loan (NPL) dan Loan to Deposit Rasio (LDR) secara bersamaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Assets (ROA). NPL melalui uji-t menunjukkan bahwa berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Secara parsial</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				LDR memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan.	
6	(Ismanto, 2020)	Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Periode 2013-2017	Jurnal Fokus, Vol, 10 No. 1	<p>Independen t : LDR (X1)</p> <p>NPL (X2)</p> <p>BOPO (X3)</p> <p>Suku Bunga (X4)</p> <p>Depndent : ROA (Y)</p>	<p>Secara parsial hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR, NPL, dan BOPO negatif terhadap kinerja keuangan, dan suku bunga positif</p> <p>peningkatan kinerja keuangan. Secara simultan LDR, NPL, BOPO dan risiko suku bunga berpengaruh terhadap kinerja keuangan.</p>
7	(Mambu et al., 2022)	Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Operasional Dan Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Lq45 Periode	Jurnal Emba Vol.10 No. 4 Oktober 2022	<p>Independen t : LDR (X1)</p> <p>BOPO (X2)</p> <p>NIM (X3)</p> <p>Dependent :</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa risiko likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, risiko operasional berpengaruh</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2014-2020		ROA (Y)	negatif signifikan terhadap profitabilitas dan risiko pasar berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
8 (Putri & Syafruddin, 2023)	Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Bank	Diponegoro Journal Of Accounting Volume 12, Nomor 2	Independen t : NPLR (X1) LLPR (X2) Dependent : ROA (Y)	hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen risiko kredit yaitu NPLR dan LLPR berpengaruh signifikan terhadap bank.
9 (Suryani & Mardiansyah, 2019)	Implementasi Manajemen Risiko Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Umum Bum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019	Jurnal Manajemen Bisnis Unbara, Vol. 2, No. 1	Independen t : NPL (X1), NIM (X2), Dependent : ROA (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas risiko kredit (NPL) mempunyai pengaruh negatif namun signifikan terhadap profitabilitas. Variabel risiko pasar (NIM) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				profitabilitas.	
10	(Veronika Dora Wesso et al., 2022)	Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR Dan NIM Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia	JMPIS, Vol. 4, No. 1	Independen t : CAR (X1) NPL (X2) LDR (X3) NIM (X4) Dependent : ROA (Y)	Hasil penelitian ini CAR, NPL, LDR dan NIM secara bersamaan memengaruhi positif maupun bermakna pada profitabilitas perbankan di Indonesia.

2.5 Perbedaan Dari Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian dari (**Fahlevi & Manda, 2021**) yang berjudul “Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Bank Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)” Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneltian yang akan dilakukan yaitu:

1. Periode Penelitian

Pada penelitian (**Fahlevi & Manda, 2021**), periode penelitian yang digunakan 2017-2019. Pada penelitian ini menggunakan periode penelitian 2020-2023. Periode penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan dengan alasan untuk melihat perkembangan Nilai Perusahaan selama 4 tahun berturut-turut.

2. Variabel Penelitian

Pada penelitian (Fahlevi & Manda, 2021), variabel independen yang digunakan yaitu Risiko Kredit (NPL), dan Risiko Likuiditas (LDR) Sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel Risiko Kredit (NPL), Risiko Pasar (NIM), Risiko Likuiditas (LDR), Risiko Operasional (BOPO).

3. Populasi dan Sampel

Pada penelitian (Fahlevi & Manda, 2021), menggunakan sampel 7 perusahaan. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 28 perusahaan.

4. Objek Penelitian

Pada penelitian (Fahlevi & Manda, 2021), perusahaan yang menjadi objek penelitiannya adalah Perusahaan Perbankan Swasta. Sedangkan dalam penelitian ini perusahaan yang menjadi objek penelitiannya adalah Perusahaan Perbankan Konvensional.

5. Metode Penelitian

Pada penelitian (Fahlevi & Manda, 2021), perusahaan yang menjadi metode penelitiannya adalah metode analisis regresi linear berganda dengan pendekatan kuantitatif dengan bantuan program software SPSS. Sedangkan dalam penelitian ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode analisis regresi data panel dengan bantuan program software *Eviews* 12.

2.6 Kerangka Pemikiran

Menurut (Sugiyono, 2019) kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan beragam aspek yang sudah diidentifikasi. Kerangka berpikir penelitian ialah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Kerangka berpikir memuat teori atau dalil serta konsep-konsep yang menjadi dasar dalam penelitian. Kerangka berpikir ini menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel.

Implementasi manajemen risiko yang baik dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Menurut (Fahmi, 2017) manajemen risiko adalah suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis.

Berdasarkan hasil penelitian (Fahlevi & Manda, 2021) tidak terdapat pengaruh antaran NPL dan LDR terhadap kinerja keuangan hal ini berbanding terbalik dengan penelitian (Suryani & Mardiansyah, 2019) hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antaran NPL dan NIM terhadap kinerja keuangan, artinya perbankan harus lebih memperhatikan berbagai macam risiko yang dihadapi oleh bank dan

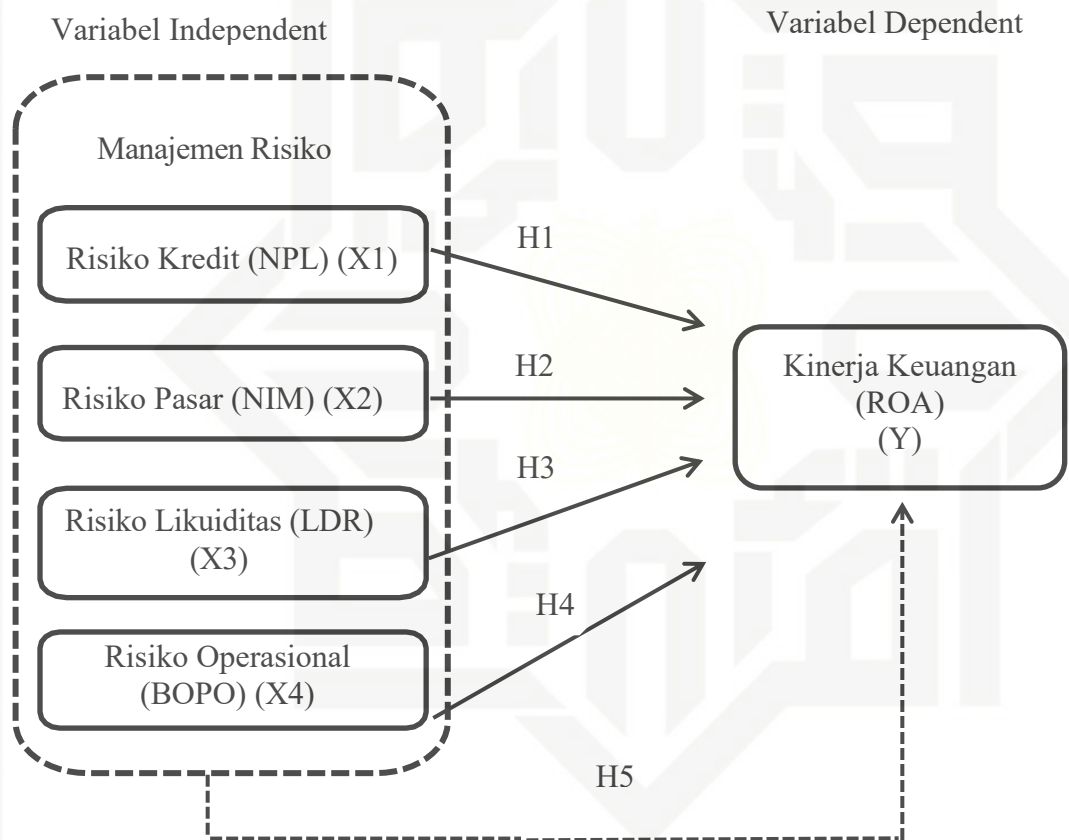
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjaga nilai rasio dalam perbankan agar kinerja keuangan perbankan dapat terus berkembang.

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun sebuah kerangka pemikiran untuk lebih memudahkan pemahaman tentang penelitian yang akan dilakukan.

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



Sumber : Rustam 2017

Keterangan :

—————> : Pengaruh secara parsial

- - - - -> : Pengaruh secara simultan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7 Konsep Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2019), Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah :
 - a. X1 = Risiko Kredit (NPL)
 - b. X2 = Risiko Pasar (NIM)
 - c. X3 = Risiko Likuiditas (LDR)
 - d. X4 = Risiko Operasional (BOPO)
2. Variabel terikat (*dependent variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi apa yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Keuangan (ROA) (Y).

Tabel 2. 2 Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Pengukuran
Kinerja Keuangan	Menurut (Azra Marchyadi Noor, 2023) Kinerja keuangan	Profitabilitas (ROA)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>adalah gambaran dari kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuannya.</p>		
<p>Risiko Kredit (X1)</p>	<p>Resiko kredit adalah risiko yang paling signifikan yang dihadapi bank, suatu keberhasilan mereka tergantung pada pengukuran yang akurat dan tingkat efesiennya yang tinggi terhadap pengelolaan resiko kredit (Sari, I. M., Siregar, S., & Harahap, 2020)</p>	<p><i>Non Performing Loan (NPL)</i></p>	$NPL = \frac{\text{Total NPL}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Risiko Pasar (X2)</p>	<p>Menurut (Rustam, 2017a) risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko berupa perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga opsi.</p>	<p><i>Net Interest Margin (NIM)</i></p>	$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Total Aktiva Produktif}}$
<p>Risiko Likuiditas (X3)</p>	<p>Menurut (Rustam, 2017a) risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi hutang yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/ atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang</p>	<p><i>Loan to Deposits Ratio (LDR)</i></p>	$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan perusahaan.</p>		
<p>Risiko Operasional (X4)</p>	<p>Risiko operasional adalah risiko akibat tidak memadainya atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank (OJK. Nomor 11, 2016)</p>	<p><i>Biaya Operasional (BOPO)</i></p>	<p>BOPO $= \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$</p>

2.8 Pengembangan Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2019) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berikut adalah pengaruh variable *independent* terhadap variable *dependent* secara hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini:

2.8.1 Pengaruh Risiko Kredit (NPL) Terhadap Kinerja Keuangan

Kredit memegang peranan yang sangat penting, sehingga menjadi salah satu sumber pendapatan bank. Indikator yang dipakai dalam perbankan untuk mengukur resiko kredit adalah *Non Performing Loan* (NPL). Menurut (**Dendawijaya, 2009**), NPL merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank untuk mengatasi kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Sehingga jika semakin tinggi rasio ini maka akan semakin bermasalah kualitas kredit bank yang dapat menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar maka kemungkinan kondisi suatu bank bermasalah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (**Suryani & Mardiansyah, 2019**) menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL melalui uji-t menunjukkan bahwa berpengaruh negative secara signifikan terhadap ROA

H₀₁ : Diduga risiko kredit (NPL) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H_{a1} : Diduga risiko kredit (NPL) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8.2 Pengaruh Risiko Pasar (NIM) Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut (Rustam, 2017), risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko berupa perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga opsi. Indikator penelitian risiko pasar yaitu *Net Interest Margin* (NIM). Menurut (Sukirno, 2013), NIM pun ialah rasio untuk menentukan tingkat rentabilitas, yakni tingkat efektivitas bank antara penghasilan bunga bersih dibanding rerata aset produktif. Meningkatnya nilai NIM memberi tanda bila kinerja bank kian membaik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Suryani & Mardiansyah, 2019) menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan.

H₀₂ : Diduga risiko pasar (NIM) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H_{a2} : Diduga risiko pasar (NIM) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

2.8.3 Pengaruh Risiko Likuiditas (LDR) Terhadap Kinerja Keuangan

Risiko likuiditas merupakan risiko yang terjadi akibat ketidakmampuannya perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sumber dana suatu bank sebagian besar berasal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari dana pihak ketiga dalam bentuk tabungan dan deposito. Jika penarikan dana oleh masyarakat terjadi lebih besar dari yang diperkirakan oleh bank, maka bank tersebut bisa menghadapi krisis likuiditas. Akibatnya, masyarakat akan menarik dananya secara bersamaan dari bank tersebut. Bank bisa jatuh karena sumber dana menghilang, ditarik masyarakat secara bersamaan.

Indikator risiko likuiditas yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Menurut (Kasmir, 2018), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Semakin tinggi rasio ini, maka menandakan semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar. Tingginya likuiditas suatu bank dalam hal tersebut menjadi ancaman bagi bank itu sendiri yang berdampak pada kinerja keuangan dan Sebaliknya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Fahlevi & Manda, 2021) menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan.

H₀₃ : Diduga risiko likuiditas (LDR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_{a3} : Diduga risiko likuiditas (LDR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

2.8.4 Pengaruh Risiko Operasional (BOPO) Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut (Fahmi, 2014), risiko operasional merupakan risiko yang umumnya bersumber dari masalah internal perusahaan, dimana risiko ini terjadi disebabkan oleh lemahnya sistem. Hampir semua risiko yang terjadi disebabkan oleh kegagalan mengelola risiko operasional, karena kaitanya dengan berbagai kesalahan manusia, kegagalan sistem dan kegagalan lainnya yang bersumber dari internal dan eksternal perusahaan. Indikator risiko operasional yaitu BOPO. Menurut (Dendawijaya, 2009), rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Setiap peningkatan biaya operasional akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas bank yang bersangkutan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Dwi Yanti & Setiyanto, 2021) menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

H₀₄ : Diduga risiko (BOPO) operasional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_{a4} : Diduga risiko operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

2.8.5 Pengaruh Risiko Kredit (NPL), Risiko Pasar (NIM), Risiko Likuiditas (LDR), dan Risiko Operasional (BOPO) Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan penelitian (Mambu et al., 2022) menyatakan bahwa secara simultan risiko kredit (NPL), risiko pasar (NIM), risiko likuiditas (LDR), dan risiko operasional (BOPO) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA), dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₀₅ : Diduga risiko kredit (NPL), risiko pasar (NIM), risiko likuiditas (LDR), dan risiko operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H_{a5} : Diduga risiko kredit (NPL), risiko pasar (NIM), risiko likuiditas (LDR), dan risiko operasional (BOPO) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2020-2023 dengan pengambilan data melalui website www.idx.co.id serta website lainnya yang berkaitan dengan data perusahaan dan data laporan keuangan perbankan konvensional.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data kuantitatif yang diambil dalam penelitian ini berupa laporan keuangan Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Data tersebut diperoleh melalui website www.idx.col.id.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder menurut (Sugiyono, 2019) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder ini bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didapatkan dengan cara mempelajari, membaca serta memahami objek penelitian melalui media lain yang bersumber dari literature serta dokumen perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain. Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan perbankan konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023 dari IDX dengan mengakses www.idx.co.id, buku referensi, dan situs internet.

3.3 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian ini. (Sugiyono, 2019) mengatakan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik ini bertujuan untuk mempelajari dan mengkaji literatur-literatur yang dalam bentuk jurnal, buku, penelitian terdahulu serta sumber lainnya yang masih berkaitan dengan masalah atau variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Pengumpulan data pada penelitian diperoleh dengan melihat laporan keuangan perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023 melalui situs resmi yaitu www.idx.co.id atau website resmi perusahaan yang diteliti.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut (Sugiyono, 2019) ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai

**Tabel 3. 1 Populasi Penelitian Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI**

No	Nama Bank	Kode	Tanggal IPO
1	Bank raya Indonesia Tbk.	AGRO	08-Agt-03
2	Bank IBK Indonesia Tbk.	AGRS	22-Des-14
3	Bank amar Indonesia Tbk.	AMAR	09-Jan-20
4	Bank Jago Tbk.	ARTO	12-Jan-16
5	Bank MNC Internasional Tbk.	BABP	15-Jul-02
6	Bank Capital Indonesia Tbk.	BACA	08-Okt-07
7	Bank Central asia Tbk.	BBCA	31-May-2000
8	Allo Bank Indonesia Tbk.	BBHI	12-Agt-15
9	Bank KB Bukopin Tbk.	BBKP	08-Jul-06
10	Bank Mestika Dharma Tbk.	BBMD	08-Jul-13
11	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	25-Nov-96
12	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI	10-Nov-03
13	Bank Bisnis Internasional Tbk.	BBSI	07-Sep-20
14	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN	17-Des-06
15	Bank Neo Commerce Tbk.	BBYB	13-Jan-15
16	Bank JTurst Indonesia Tbk.	BCIC	26-Jun-97
17	Bank Danamon Indonesia Tbk.	BDMN	06-Des-89
18	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	BEKS	13-Jul-01
19	Bank Ganesha Tbk.	BGTG	12-Mei-16
20	Bank Ina Perdana Tbk.	BINA	16-Jan-14
21	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk.	BJBR	08-Jul-10
22	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	BJTM	12-Jul-12
23	Bank QNB Indonesia Tbk.	BKSW	21-Nov-02
24	Bank Maspion Indonesia Tbk.	BMAS	11-Jul-13
25	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	14-Jul-03
26	Bank Bumi Artha Tbk.	BNBA	31-Des-99
27	Bank CIMB Niaga Tbk.	BNGA	29-Nov-89
28	Bank Maybank Indonesia Tbk.	BNII	21-Nov-89

kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023 yaitu berjumlah 43 perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



29	Bank Permata Tbk.	BNLI	15-Jan-90
30	Bank Sinarmas Tbk.	BSIM	13-Dec-10
31	Bank Of India Indonesia Tbk.	BSWD	01-May-2002
32	Bank BTPN Tbk.	BTPN	12-Mar-08
33	Bank Victoria Internasional Tbk.	BVIC	30-Jun-99
34	Bank Oke Indonesia Tbk.	DNAR	11-Jul-14
35	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	INPC	29-Agt-90
36	Bank Multiarta Sentosa Tbk.	MASB	30-Jun-21
37	Bank Mayapada Internasional Tbk.	MAYA	29-Agt-97
38	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	MCOR	03-Jul-07
39	Bank Mega Tbk.	MEGA	17-Apr-00
40	Bank OCBC NISP Tbk.	NISP	20-Okt-94
41	Bank Nationalnobu Tbk.	NOBU	20-May-2013
42	Bank Pan Indonesia Tbk.	PNBN	15-Jan-14
43	Bank Woori Saudara Indonesia 1960 Tbk.	SDRA	15-Dec-07

Sumber : data www.idx.co.id.2023

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan sampel yakni *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik untuk menentukan sampelnya atas dasar pertimbangan-pertimbangan tertentu. Karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan maka penggunaan teknik inilah yang diputuskan. Adapun beberapa kriteria yang sudah penulis dapatkan yakni sebagai berikut:

1. Perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Periode 2020-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perusahaan perbankan konvensional yang konsisten terdaftar di BEI periode tahun 2020-2023.
3. Perusahaan perbankan konvensional tidak memperoleh ROA negatif selama periode 2020-2023.
4. Perusahaan perbankan konvensional yang memiliki variabel lengkap selama periode 2020-2023.

Tabel 3. 2 Pengambilan Sampel Penelitian Menggunakan Purposive

No	Uraian	Jumlah
1	Perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.	43
2	Perusahaan yang baru terdaftar di BEI periode 2020-2023.	(2)
3	Perusahaan perbankan konvensional yang memperoleh ROA negatif selama periode 2020-2023.	(12)
4	Perusahaan perbankan konvensional yang tidak memiliki variabel lengkap selama periode 2020-2023.	(1)
5	Jumlah perusahaan perbankan konvensional yang dijadikan sampel penelitian.	28
	Total sampel 28 x 4	112

Sumber : data diolah oleh penulis

Berdasarkan ciri-ciri tersebut, dapat disimpulkan dalam penelitian ini terdapat 28 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai sampel karena memenuhi karakteristik yang diinginkan.

Tabel 3. 3 Sampel Yang Memenuhi Kriteria

No	Nama Bank	Kode
1	Bank MNC Internasional Tbk.	BABP
2	Bank Central asia Tbk.	BBCA
3	Allo Bank Indonesia Tbk.	BBHI
4	Bank Mestika Dharma Tbk.	BBMD
5	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI
6	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI
7	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN
8	Bank Danamon Indonesia Tbk.	BDMN
9	Bank Ganesha Tbk.	BGTG

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Bank Ina Perdana Tbk.	BINA
11	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk.	BJBR
12	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	BJTM
13	Bank Maspion Indonesia Tbk.	BMAS
14	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI
15	Bank Bumi Artha Tbk	BNBA
16	Bank CIMB Niaga Tbk.	BNGA
17	Bank Maybank Indonesia Tbk.	BNII
18	Bank Permata Tbk.	BNLI
19	Bank Sinarmas Tbk.	BSIM
20	Bank BTPN Tbk.	BTPN
21	Bank Oke Indonesia Tbk.	DNAR
22	Bank Mayapada Internasional Tbk.	MAYA
23	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	MCOR
24	Bank Mega Tbk.	MEGA
25	Bank OCBC NISP Tbk.	NISP
26	Bank Nationalnobu Tbk.	NOBU
27	Bank Pan Indonesia Tbk.	PNBN
28	Bank Woori Saudara Indonesia 1960 Tbk.	SDRA

Sumber : data di olah peneliti

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara pengelolaan data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi hasil pengelolaan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Data yang diolah dan dianalisis sehingga dapat digunakan untuk melihat adanya pengaruh *Risk Management*, menggunakan perhitungan NPL, NIM, LDR, dan BOPO terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Menurut (Algifari., 2021) data panel menggabungkan dari data *time series* (runtun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu) dan cross-section (data silang). Analisis regresi data panel penelitian ini dibantu dengan *software Eviews 12*.

3.6 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Darmawan, 2016), statistik deskriptif merupakan statistik yang berkenaan dengan bagaimana suatu data dapat dideskripsikan atau disimpulkan, baik secara numerik atau grafis yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran sekilas mengenai data tersebut sehingga lebih mudah dibaca. Statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel penelitian antara lain minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi.

3.7 Metode Estimasi Regresi Data Panel

Dalam metode estimasi regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu :

3.7.1. Model *Common Effect* (CEM) atau *Pool Effects*

Model *common effects* atau *pool effects* merupakan persamaan regresi estimasi tiap individu memiliki intersep dan memiliki koefisien yang sama (Algifari., 2021). *Common effects* ini adalah teknik yang paling sederhana untuk estimasi data panel dengan cara kombinasikan data *time series* dan *cross section*. Dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dengan menggunakan pendekatan kuadrat terkecil (*ordinary least square*) tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.2. Model *Fixed Effect* (FEM)

Pendekatan model *fixed effect* merupakan persamaan regresi estimasi tiap individu memiliki intersep yang berbeda, namun memiliki koefisien yang sama (Algifari., 2021). Pendekatan yang paling banyak dilakukan adalah dengan memperbolehkan intersep memiliki berbagai bentuk antar unit *cross section* namun tetap memperhitungkan bahwa slope koefisien adalah konstan antar unit *cross section*. Teknik ini sering dikenal sebagai model *fixed effect* (FEM).

3.7.3. Model *Random Effects* (REM)

Pendekatan model *random effects* merupakan persamaan regresi estimasi tiap individu memiliki intersep yang berbeda dan mengandung komponen *random*, namun memiliki koefisien yang sama (Algifari., 2021). Teknik ini juga memperkirakan adanya kemungkinan jika error berkorelasi sepanjang *cross section* dan *time series*. Dalam hal ini variabel gangguan berbeda-beda antar individu tetapi tetap antar waktu, karena itu model *random effect* sering disebut dengan *Error Component Model* (ECM). Kemudian untuk dapat melakukan pemilihan model data panel ada langkah-langkah pengujian yang harus dijalankan yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Chow

Uji *chow* merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui model mana yang lebih tepat dalam melakukan uji hipotesis antara model *common effect* atau model *fixed effect* (Algifari., 2021). Adapun aturan pengambilan keputusan :

- Saat nilai *probabilitas cross section Chi Square* $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa model yang digunakan adalah model *fixed effect*.
- Namun apabila nilai *probabilitas cross section Chi square* $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa model yang digunakan adalah model *common effect*.

b. Uji Hausman

Hausman adalah uji yang dilakukan untuk menilai ketepatan model yang dapat digunakan dalam model regresi data panel apakah model *fixed effect* atau *random effect* (Algifari., 2021). Adapun aturan dalam pengambilan keputusannya yakni :

- Saat nilai *probabilitas cross section random* $< 0,05$, maka dapat dikatakan model yang digunakan adalah *fixed effect*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Namun apabila nilai *probabilitas cross section random* $> 0,05$ maka dapat dikatakan model yang digunakan adalah *random effect*.

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* adalah uji yang digunakan untuk menilai mana yang lebih baik antara model *common effect* dan *random effect*. Adapun aturan dalam pengambilan keputusannya yakni :

- Saat didapatkan nilai probabilitas $< 0,05$ maka *Random Effect* diterima dibandingkan *Common Effect*.
- Dan jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka *Common Effect* diterima dibandingkan *Random Effect*.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu uji yang dilakukan untuk menemukan ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik yang telah ditentukan. Dengan dilakukannya uji ini bertujuan untuk memberi kepastian mengenai persamaan regresi memiliki ketepatan. Dalam penelitian biasanya model regresi estmasi yang harus terpenuhi ialah memiliki residual berdistribusi normal, *non multicollinearity*, *non autocorrelation*, serta tidak terdapat masalah heterokedastisitas (**Ghozali & Ratmono, 2020**).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Gujarati, 2009) , persamaan yang memenuhi asumsi klasik hanya persamaan yang menggunakan metode Generalized Least Square (GLS). Dalam evIEWS, model estimasi yang menggunakan metode GLS hanya Random Effect Model, sedangkan Common Effect dan Fixed Effect menggunakan Ordinary Least Square (OLS). Dengan demikian perlu atau tidaknya pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini tergantung pada hasil pemilihan metode estimasi. Apabila berdasarkan pemilihan metode estimasi yang sesuai untuk persamaan regresi adalah Random Effect Model, maka tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik. Sebaliknya, apabila metode estimasi persamaan regresi lebih cocok menggunakan Common Effect atau Fixed Effect (OLS) maka perlu dilakukan uji asumsi klasik.

3.8.1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali & Ratmono, 2020) uji normalitas merupakan satu dari serangkaian tahapan yang bertujuan untuk mengetahui apakah terlihat ada penyebaran yang normal atau bahkan tidak normal pada variabel pengganggu atau residual. Pada uji normalitas dipenelitian ini menggunakan uji Jarque-Bera dengan nilai signifikansi yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebesar α 0,05. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Apabila nilai probabilitas JB (Jarque-Bera) $>$ 0,05, maka disimpulkan data tersebar normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Namun kalau nilai probabilitas JB (Jarque-Bera) $< 0,05$, maka data tersebar tidak normal

3.8.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas didefinisikan sebagai suatu uji yang dilakukan untuk melihat apakah ditemukan atau tidaknya hubungan antar variabel independent dalam model regresi. Model regresi yang baik dapat diketahui jika tidak ada korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel. Bila ada korelasi yang tinggi diantara variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Menurut (Ghozali & Ratmono, 2020) dengan tingkat signikansi 90%, adanya multikolinearitas antar variabel *independent* dapat dideteksi dengan menggunakan matriks korelasi dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika nilai matrikd korelasi antar dua variabel *independent* $> 0,90$ maka terdapat multikolinearitas.
- Jika nilai matrikd korelasi antar dua variabel *independent* $< 0,90$ maka tidak terdapat multikolinearitas.

3.8.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk melihat ketidaksamaan variance dari residual antar pengamatan dalam regresi (Ghozali & Ratmono, 2020). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Breuch Pagan Godfrey. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika $\text{Prob Obs} \cdot \text{R-Squared} > 0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika $\text{Prob Obs} \cdot \text{R-Squared} \leq 0,05$ berarti terjadi heteroskedastisitas.

3.8.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji antar anggota yang didasarkan pada urutan waktu atau ruang (**Ghozali & Ratmono, 2020**). Metode transformasi data merupakan suatu cara untuk membuat data yang tidak stasioner menjadi stasioner dengan menghilangkan autokorelasinya. Uji *Breusch-Godfrey serial correlation Lm test* digunakan untuk menguji apakah terjadi korelasi. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Saat nilai probabilitas *Chi Square* ($\text{Obs} \cdot \text{R-Squared}$) > 0.05 maka tidak terjadi masalah autokorelasi.
- Saat nilai probabilitas *Chi Square* ($\text{Obs} \cdot \text{R-Squared}$) < 0.05 maka ini terjadi suatu masalah autokorelasi.

3.9 Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan data runtut waktu (time series) dengan data seksi silang (*cross section*). Metode analisis regresi data panel ini menggunakan data panel dengan bantuan program *E-Views 12*. Pada basisnya menggunakan metode data panel memiliki keunggulan yakni :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data panel dapat memperhatikan heterogenitas secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu.
2. Memiliki fungsi mengontrol heterogenitas individu ini selanjutnya menjadikan data panel dapat digunakan untuk menguji dan membangun perilaku yang lebih kompleks.
3. Data panel didasarkan pada observasi cross section yang berulang (time series).
4. Saat jumlah observasi relatif tinggi maka memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, lebih bervariasi, tingkat multikolinieritas yang berkurang, serta meningkatkan derajat bebas (degrees of freedom-df), kemudian diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien.
5. Agar dapat mempelajari model-model perilaku kompleks maka data panel dapat digunakan untuk itu.
6. Data panel mampu meminimalisir tingkat bias yang memiliki peluang akan menimbulkan agresi data individu.

Persamaan regresi data panel dengan dua panel menurut

(Algifari., 2021) sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} : kinerja Keuangan (ROA)

β_0 : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien variabel-variabel independen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X1it	: Risiko Kredit (NPL)
X2it	: Risiko Pasar (NIM)
X3it	: Risiko Likuiditas (LDR)
X4it	: Risiko Operasional (BOPO)
Eit	: Error

3.10 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat dilakukan menggunakan uji t (Ghozali & Ratmono, 2020), tentang pengaruh dari variabel *independent* terhadap variabel *dependen* baik secara parsial maupun simultan dengan menggunakan uji t dan uji f.

3.10.1. Uji Parsial (uji t)

Diterapkannya pengujian hipotesis secara parsial guna untuk mengetahui besarnya pengaruh dan signifikan satu variabel *independen* secara individual menerangkan variabel *independent*. Pengujian parsial menggunakan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengujian t adalah sebagai berikut :

- Saat nilai probabilitas $< 0,05$, maka hipotesis diterima yang artinya variabel risiko kredit (NPL), risiko pasar (NIM), risiko likuiditas (LDR), dan risiko operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan.
- Namun apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis ditolak yang artinya variabel risiko kredit (NPL), risiko

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasar (NIM), risiko likuiditas (LDR), dan risiko operasional (BOPO) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan.

3.10.2. Uji Simultan (F)

Uji ini untuk memperlihatkan pengaruh seluruh variabel *independen* secara bersama-sama mampu mempengaruhi variabel *dependen* dengan tingkat signifikan 0,05 (5%). Adapun hipotesis pada uji f ada sebagai berikut :

- Saat nilai probabilitas sebesar $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel risiko kredit (NPL), risiko pasar (NIM), risiko likuiditas (LDR), dan risiko operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan.
- Namun apabila nilai probabilitas sebesar $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel risiko kredit (NPL), risiko pasar (NIM), risiko likuiditas (LDR), dan risiko operasional (BOPO) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan.

3.10.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali & Ratmono, 2020) Koefisien determinasi (R^2) dilakukan guna mengukur seberapa jauh suatu model memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel dependen (terikat). Pada uji ini berfungsi untuk memperlihatkan

sejauh mana kemampuan variabel dalam menerangkan variasi variabel-variabel dependen. Nilai koefisien yaitu determinasi diantara 0 dan 1. Saat nilai koefisien determinasi dekat dengan angka nol (0) hal ini berarti kemampuan model menerangkan variabel dependen sangat terbatas. Dan saat nilai koefisien determinasi variabel (1) maka kemampuan model variabel bebas dalam menerangkan variabel dependen semakin baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, Pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivative menjadi BEI. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007. Sejak berdirinya, Bursa Efek Indonesia telah berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan menyediakan akses kepada perusahaan-perusahaan untuk mendapatkan modal melalui pasar publik. BEI juga memainkan peran penting dalam mendukung masyarakat tentang investasi dan manajemen keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Di Bursa Efek Indonesia, sektor keuangan terbagi menjadi lima subsektor, yaitu perbankan, lembaga pembiayaan, perusahaan efek, perusahaan asuransi, dan lainnya. Menurut UU No. 7 tentang perbankan, perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak;Berikut adalah profil perusahaan pada subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2020-2022 yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini :

4.1.1. Bank MNC Internasional Tbk

PT Bank MNC Internasional Tbk (selanjutnya disebut “MNC Bank” atau “Bank”) merupakan bank swasta nasional yang berdiri dengan nama PT Bank Bumiputera pada tanggal 9 Agustus 1989. Bank secara resmi beroperasi pada tanggal 12 Januari 1990 dan mendapatkan izin sebagai bank devisa pada tahun 1997. Pada tahun 2002 Bank mencatatkan sahamnya sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia. Pada 31 Agustus 2014, PT MNC Kapital Indonesia Tbk mengakuisisi saham Bank ICB Bumiputera sekaligus menjadi pemegang saham pengendali. Resmi Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.18/KDK.03/2014 tanggal 15 Oktober 2014, PT Bank ICB Bumiputera Tbk berubah nama menjadi PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank), mengukuhkan identitasnya sebagai entitas tersendiri yang merupakan bagian dari MNC Group. Bank ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 15 Juli 2002 dengan kode saham BABP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.2. Bank Central Asia Tbk

Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) didirikan di Indonesia tanggal 10 Agustus 1955 dengan nama “N.V. Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory” dan mulai beroperasi di bidang perbankan sejak tanggal 12 Oktober 1956. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Bank BCA adalah bergerak di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya. Saat ini, Bank BCA memiliki 1.247 cabang terdiri dari kantor wilayah, kantor non wilayah, kantor cabang dan termasuk kantor cabang pembantu kas di seluruh Indonesia serta 2 kantor perwakilan luar negeri yang berlokasi di Hong Kong dan Singapura. Bank ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 31 Mei 2000 dengan kode saham BBCA.

4.1.3. Allo Bank Indonesia Tbk

Allo Bank Indonesia Tbk (dahulu Bank Harda Internasional Tbk / Bank BHI), didirikan pada tanggal 21 Oktober 1992 dengan nama PT Bank Arta Griya dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 10 Oktober 1994. Allo Bank memperoleh izin sebagai bank umum pada tanggal 08 September 1994 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dan memperoleh izin usaha sebagai pedagang valuta asing 20 Desember 1996 dari Urusan Operasi Pengendalian Moneter Bank Indonesia. Pada tanggal 10 September 2021, Allo Bank memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai bank

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digital. Bank ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 12 Agustus 2015 dengan kode saham BBHI.

4.1.4. Bank Mestika Dharma Tbk

Bank Mestika Dharma Tbk, didirikan tanggal 27 April 1955 dan memulai kegiatan komersial pada tanggal 12 Desember 1956. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BBMD adalah menjalankan usaha bank umum. Kegiatan usaha yang dijalankan saat ini adalah usaha bank umum, aktivitas keuangan dan asuransi dengan dukungan 12 kantor cabang, 41 kantor cabang pembantu dan 11 kantor kas yang tersebar di beberapa provinsi di Indonesia. Bank Mestika Dharma memperoleh izin usaha sebagai bank umum dan bank devisa masing-masing berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.289497/U.M.II tanggal 12 Desember 1956 dan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.27/109/KEP/DIR tanggal 5 Januari 1995. Pada tanggal 28 Juni 2013, memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham_ (IPO) kepada masyarakat sebanyak 430.000.000 dengan nilai nominal Rp200,- per saham dengan harga penawaran Rp1.380,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Juli 2013 dengan kode BBMD.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.5. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebuah badan usaha milik negara Indonesia yang menyediakan berbagai macam jasa keuangan. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2022, bank ini memiliki 195 unit kantor cabang dan 16.125 unit ATM yang tersebar di seantero Indonesia. Bank ini didirikan oleh pemerintah Indonesia pada tanggal 5 Juli 1946 sebagai sebuah bank sentral sekaligus bank umum dengan nama Bank Negara Indonesia. Bank ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 25 November 1996 dengan kode saham BBNI.

4.1.6. Bank Rakyat Indonesia (Perero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah sebuah badan usaha milik negara Indonesia yang menyediakan berbagai macam jasa keuangan. Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan pada 16 Desember 1895 di Purwokerto oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja. Setelah Indonesia merdeka, BRI menjadi bank pemerintah pertama pada 1946. Pada 1960, BRI bergabung dengan beberapa lembaga lain dan menjadi Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN). Lima tahun kemudian, BKTN digabung dengan Bank Indonesia dan menjadi bagian dari Bank Negara Indonesia. Pada 1992, BRI berubah status menjadi perseroan terbatas dengan kepemilikan 100 persen milik pemerintah. Bank ini terdaftar di Bursa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Efek Indonesia (BEI) sejak 10 November 2003 dengan kode saham BBRI.

4.1.7. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atau biasa disingkat menjadi BTN, adalah sebuah perusahaan di bawah naungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa keuangan. BTN menawarkan sejumlah produk dan layanan keuangan, termasuk kredit pemilikan rumah (KPR). Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2023, BTN memiliki total 737 jaringan kantor dengan rincian 6 Kantor Wilayah, 81 Unit Kantor Cabang, 541 Kantor Cabang Pembantu. Didirikan pada 9 Februari 1950, tanggal bersejarah tersebut kemudian ditetapkan menjadi hari ulang tahun BTN. Bank ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 17 Desember 2006 dengan kode saham BBTN.

4.1.8. Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Tbk (sebelumnya bernama Bank Kopra Indonesia) atau lebih dikenal dengan nama Bank Danamon. Bank Danamon didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 dengan nama PT Bank Kopra Indonesia (Indonesia Copra Banking Corp. Ltd.), yang dua tahun kemudian (21 Agustus 1958) berganti nama menjadi PT Bank Persatuan Nasional (Union National Bank Ltd.). Dalam waktu yang terbilang singkat, Bank Danamon tampil sebagai bank swasta terbesar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketiga di Indonesia, dengan memiliki 251 kantor cabang, 422 kantor pembantu, 700 ATM di 27 provinsi, ditambah kantor cabang di luar negeri. Bank ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 06 Desember 1989 dengan kode saham BDMN.

4.1.9. Bank Ganesha Tbk

Bank Ganesha berdiri sejak tahun 1990 dan mulai beroperasi sejak 1992. Bank Ganesha mendapat ijin usaha sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam SK No.393/KMK-013/1992 tanggal 14 April 1992, dan pada tahun 1995 status Bank Ganesha mendapatkan persetujuan menjadi Bank Devisa, sesuai SK Bank Indonesia No.28/66/KEP/DIR tanggal 12 September 1995. Saat ini Bank Ganesha berkantor pusat di Jl. Hayam Wuruk No. 8 Jakarta Pusat. Dalam memenuhi kebutuhan para nasabah, Bank Ganesha melayani dengan kompetitif, penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk deposito, giro dan tabungan, serta menyalurkan kredit pada segmen Korporasi dan UMKM. Bank Ganesha memiliki jaringan kantor cabang yang tersebar di Jakarta, Tangerang dan Surabaya. Bank ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 12 Mei 2016 dengan kode saham BGTG.

4.1.10. Bank Ina Perdana Tbk

Bank yang didirikan pada 9 Februari 1990 ini awalnya bernama PT Bank Ina yang kemudian di tanggal 22 Mei 1990 diganti menjadi PT Bank Ina Perdana. Walaupun demikian, namanya tetap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebut Bank Ina (sebelumnya Ina Bank). Kepemilikan bank ini sempat berganti-ganti, dengan tercatat pernah dipegang sahamnya oleh penerbit harian Suara Pembaruan (PT Media Interaksi Utama) dan Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya. Dalam perkembangannya, dua pemegang saham sejak pendirian bank ini, yaitu Hadi Surya (pemilik perusahaan pelayaran PT Berlian Laju Tanker Tbk) dan keluarga Uripto Widjaja (Oki Widjaja, yang memiliki perusahaan elektronik Galva) menjadi pemilik utama dari Bank Ina. Bank ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 16 Januari 2014 dengan kode saham BINA.

4.1.11. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank Jabar Banten / Bank BJB), didirikan pada tanggal 08 April 1999. Bank BJB sebelumnya merupakan sebuah perusahaan milik Belanda di Indonesia yang dinasionalisasi. pada tahun 1960 yaitu N.V. Denis (De Eerste Nederlandsche Indische Shareholding) dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 20 Mei 1961. Kantor pusat Bank BJB berlokasi di Menara Bank bjb, Jl. Naripan No. 12-14, Bandung 40111 – Indonesia. Saat ini, Bank BJB memiliki 65 kantor cabang, 315 kantor cabang pembantu, 346 kantor kas, 213 payment point. Bank ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 08 Juli 2010 dengan kode saham BJBR.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.12. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (“Bank Jatim”) didirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan akta yang dibuat oleh Notaris Anwar Mahajudin, No. 91 tanggal 17 Agustus 1961. Dengan adanya Undang-Undang No. 13 tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, yang mengharuskan Bank Pembangunan Daerah didirikan dengan Peraturan Pemerintah Daerah, maka Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur mengeluarkan Peraturan Daerah No. 2 tahun 1976. Atas dasar peraturan daerah tersebut, nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Bank ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 12 Juli 2012 dengan kode saham BJTM.

4.1.13. Bank Maspion Indonesia Tbk

PT Bank Maspion Indonesia Tbk, didirikan berdasarkan Akta No. 68 tanggal 6 November 1989 *juncto* Akta Perubahan No. 49 tanggal 5 Desember 1989 yang dibuat di hadapan Notaris Soetjipto, S.H., di Surabaya. Setelah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, Bank Maspion mulai beroperasi secara komersial sebagai bank umum pada 31 Agustus 1990. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2 April 2013, Bank Maspion mengubah status menjadi perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak 11 Juli 2013 dengan kode saham BMAS..

4.1.14. Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri menjadi Perusahaan Perseroan yang dinyatakan dalam Akta No.9, tanggal 2 Oktober 1998, yang selanjutnya disebut PT Bank Mandiri (Persero). PT Bank Mandiri (Persero) didirikan sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia dilebur menjadi Bank Mandiri, dimana masing-masing bank tersebut memiliki peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Sampai dengan hari ini, Bank Mandiri meneruskan tradisi selama lebih dari 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia. Bank ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 14 Juli 2003 dengan kode saham BMRI.

4.1.15. Bank Bumi Artha Tbk

Bank Arta Graha Internasional, Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan. Semula didirikan dengan nama PT. Inter-Pacific Financial Corporation berdasarkan Akta Nomor 12 tanggal 7 September 1973, dengan ruang lingkup usaha sebagai lembaga keuangan bukan bank. Pada tanggal 24 Februari 1993, PT. Inter-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pacific Bank mendapat izin usaha sebagai bank umum. Berdasarkan Akta Nomor 44 tanggal 13 Juni 1997, PT. Inter-Pacific Bank berubah nama menjadi PT. Bank Inter-Pacific, Tbk. Pada tanggal 14 April 2005, PT. Bank Artha Graha menggabungkan diri ke dalam PT. Bank Inter-Pacific, Tbk. Berdasarkan Akta Nomor 27 tanggal 12 Juli 2005, PT. Bank Inter-Pacific, Tbk berganti nama menjadi PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. Bank ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 31 Desember 1999 dengan kode saham BNBA.

4.1.16. Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk, didirikan pada tanggal 26 September 1955 berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dengan nama PT Bank Niaga, kemudian diubah dengan akta dari Notaris yang sama yaitu Akta No. 9 tanggal 4 November 1955. Akta Pendirian Perusahaan tersebut mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum pada 11 November 1955, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 249544/U.M.II. Bank ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 29 November 1989 dengan kode saham BNGA.

4.1.17. Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank Maybank Indonesia Tbk, adalah salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari grup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Malayan Banking Berhad (Maybank), salah satu grup penyedia layanan keuangan terbesar di ASEAN. Sebelumnya, Maybank Indonesia bernama PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) yang didirikan pada 15 Mei 1959, mendapatkan ijin sebagai bank devisa pada 1988. Bank ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 21 November 1989 dengan kode saham BNII.

4.1.18. Bank Permata Tbk

Bank permata adalah bank di Indonesia yang berkantor pusat di ibu kota Jakarta . Bank ini resmi menjadi bank BUKU IV setelah mendapat konfirmasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 20 Januari 2021. Akta Pendirian No. 228 tanggal 17 Desember 1954, dibuat di hadapan Eliza Pondaag, Notaris pengganti dari Raden Mas Soerojo. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan suratnya No. J.A. 5/2/2 tanggal 4 Januari 1955 dan diumumkan dalam BNRI No. 22 tanggal 18 Maret 1955, TBNRI No. 292. Bank ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 15 Januari 1990 dengan kode saham BNLI.

4.1.19. Bank Sinarmas Tbk

PT Bank Sinarmas Tbk. didirikan pada 18 Agustus 1989 berdasarkan Akta No. 52 tanggal 18 Agustus 1989 dari Buniarti Tjandra, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Bank Shinta Indonesia dan telah diubah dengan Akta No. 91 tanggal 15 September 1989 dari notaris yang sama. Bank memperoleh status

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai Bank Umum Devisa tahun 1995. Tahun 2005, perjalanan Bank memasuki babak baru setelah PT Sinar Mas Multiartha Tbk. perusahaan *financial services* yang berada di bawah Kelompok Usaha Sinar Mas mengambil alih 21% saham di PT Bank Shinta Indonesia. Pada Desember 2006 Bank berganti nama menjadi PT Bank Sinarmas. Pergantian nama tersebut telah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tertuang dalam Akta No. 1 tanggal 21 November 2006 dari Triphosa Lily Ekadewi, S.H., notaris di Jakarta. Bank ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 13 Desember 2010 dengan kode saham BSIM.

4.1.20. Bank BTPN Tbk

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (BTPN), dahulu PT Bank BTPN Tbk, merupakan bank devisa hasil merger PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Bank ini didirikan pada tahun 1958 dengan nama Bank Pegawai Pensiunan Militer di Bandung. Menjadi BTPN pada tahun 1986 dan bergabung dengan SMBCI pada tahun 2019. Bank BTPN memperoleh izin sebagai bank umum pada tanggal 22 Maret 1993 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dan izin sebagai bank devisa pada 22 Desember 2015 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tanggal 29 Februari 2008, BTPN memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BTPN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 267.960.220

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp2.850,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Maret 2008.

4.1.21. Bank OKE Indonesia Tbk

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT Liman International Bank pada tahun 1990 berdasarkan akta pendirian No. 99 tanggal 15 Agustus 1990. Izin operasi sebagai Bank Umum ditetapkan melalui surat Bank Indonesia tertanggal 21 November 1991. Pada tanggal 8 November 2012 dilakukan perubahan nama menjadi PT Bank Dinar Indonesia. Perubahan nama ini diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia serta Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Sejak 11 Juli 2014 saham Perseroan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham DNAR sehingga nama Perseroan saat itu menjadi PT Bank Dinar Indonesia Tbk (Bank Dinar).

4.1.22. Bank Mayapada Internasional Tbk

PT. Bank Mayapada International, Tbk dibentuk pada 7 September 1989 di Jakarta, disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada 10 Januari 1990, kemudian mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Maret 1990. Sejak 23 Maret 1990 Perusahaan resmi menjadi bank umum, yang diikuti perolehan izin dari Bank Indonesia sebagai bank devisa pada tahun 1993. Pada tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1995 Bank berubah nama menjadi PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk, setelah itu tahun 1997 mengambil inisiatif untuk *go public* dan hingga sekarang dikenal dengan nama PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk. Bank ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 29 Agustus 1997 dengan kode saham MAYA.

4.1.23. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (“CCB Indonesia”) adalah Bank Umum Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang didukung penuh oleh CCB Corporation yang merupakan bank berskala besar di dunia. PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. selanjutnya disebut Bank CCB Indonesia didirikan dengan nama awal Bank Multicor pada 2 April 1974. Bank tersebut baru berubah nama menjadi CCB Indonesia setelah China Construction Bank Corporation menjadi pemegang saham pengendali pada 2016. PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. atau Bank CCB Indonesia awalnya didirikan dengan nama Bank Multicor pada 2 April 1974. Bank Multicor kemudian melakukan merger dengan Bank Windu Kencana dan berganti nama menjadi Bank Windu Kentjana International pada 2008. Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode MCOR ini melakukan penawaran umum saham perdananya pada 3 Juli 2007. Bank CCB Indonesia efektif menjadi bank kategori BUKU 3 pada 8 Desember 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.24. Bank Mega Tbk

Bank Mega berasal dari PT Bank Karman (Karya Aman) yang berdiri pada tanggal 15 April 1969 dan berkedudukan di Surabaya, dengan kantor pusatnya berada di Jl. Kembang Jepun No. 180-184. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MEGA adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank Mega memperoleh izin usaha sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1969. Pada tanggal 2 Agustus 2000, Bank Mega memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai wali amanat dari BAPEPAM-LK. Kemudian tanggal 31 Januari 2001, memperoleh izin sebagai bank devisa dari Bank Indonesia. Pada tanggal 15 Maret 2000, MEGA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MEGA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 112.500.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp1.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 April 2000.

4.1.25. Bank OCBC NISP Tbk

Bank OCBC NISP (sebelumnya dikenal dengan nama Bank NISP) atau selanjutnya disebut sebagai “Bank”, merupakan Bank tertua keempat di Indonesia yang didirikan pada tanggal 4 April 1941 di Bandung dengan nama NV Nederlandsch Indische Spaar En

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Deposito Bank. OCBC Overseas Investments Pte. Ltd sejak tahun 2005 merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan per akhir tahun 2019 sebesar 85,1%. Diakui akan stabilitas dan keuangannya yang kuat, OCBC Bank menjadi pemegang saham yang selalu memberi dukungan penuh kepada Bank OCBC untuk pengelolaan jasa perbankan komersial di Indonesia. Bank ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 20 Oktober 1994 dengan kode saham NISP

4.1.26. Bank Nationalnobu Tbk

PT Bank Nationalnobu Tbk (NOBU), lebih dikenal dengan nama Nobu Bank, merupakan bank swasta yang berbasis di Jakarta. Perusahaan ini dimulai pada tahun 1989 dengan nama PT Bank Alfindo Sejahtera dan berganti nama pada tahun 2007. Bank ini fokus pada segmen ritel dan usaha kecil-menengah, dengan produk perbankan seperti kartu debit, rekening tabungan, payroll, deposito, rekening giro, tabungan, dan rencana investasi, reksa dana, dan pinjaman. Kantor perusahaan berlokasi di NOBU Center, Plaza Semanggi, Jl.Jend. Sudirman Kav 50, Jakarta, dengan 117 cabang di Indonesia. Perusahaan melaksanakan IPO pada 20 Mei 2013, dengan melepas 52% saham ke publik.

4.1.27. Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk, adalah sebuah bank yang berkantor pusat di Jakarta. Hingga akhir tahun 2021, bank ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki 1 kantor pusat, 57 kantor cabang utama, dan 455 kantor cabang pembantu yang tersebar di seluruh Indonesia, serta 1 kantor perwakilan di Singapura. Bank ini didirikan pada tanggal 17 Agustus 1971 sebagai hasil penggabungan dari Bank Kemakmuran, Bank Industri Djaja Indonesia, dan Bank Industri dan Dagang Indonesia. Pada tahun 1972, bank ini mendapat izin untuk beroperasi sebagai bank devisa. Bank ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 15 Januari 2014 dengan kode saham PNBK.

4.1.28. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk didirikan pada tahun 1906 dengan nama awal Himpoenan Saudara sebagai cikal bakal PT Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk. Perkumpulan Himpoenan Saudara secara resmi mendapatkan izin untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Bank Tabungan pada tahun 1955, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.249.542/U.M II tertanggal 11 November 1955. Selanjutnya pada tahun 1974 dilakukan perubahan bentuk hukum menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Bank Tabungan HS 1906 berdasarkan akta pendirian No. 30 tertanggal 15 Juni 1974. Bank ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 15 Desember 2007 dengan kode saham SDRA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dapat disimpulkan bahwa:

1. Risiko kredit atau *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan dengan arah hubungan negatif.
2. Risiko pasar atau *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan arah hubungan positif.
3. Risiko likuiditas atau *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan dengan arah hubungan positif.
4. Risiko operasional atau Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perbankan.

Secara simultan atau bersama-sama penerapan manajemen risiko yang terdiri dari risiko kredit yang diproksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL), risiko pasar yang diproksikan *Net Interest Margin* (NIM), risiko likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan risiko operasional yang diproksikan dengan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan sebesar 77 persen terhadap kinerja keuangan perbankan pada 28 Bank Konvensional yang terdaftar di BEI berdasarkan Return on Assets (ROA) pada periode 2020-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2 Saran

1. Pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang memungkinkan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan. Misalnya risiko kepatuhan, risiko strategis, risiko reputasi dan risiko hukum.
2. Pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode pengamatan, objek pengamatan dan jumlah sampel yang lebih banyak untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
3. Peneliti menyarankan untuk investor dan calon investor lebih memperhatikan risiko yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perbankan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemahan

- Afif, H. T., & Mahardika, D. P. K. (2019). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada 10 Bank Terbesar di Indonesia Berdasarkan Total Aset Tahun 2017 Periode 2013-2017). *E-Proceeding of Management*, 6(1), 683–693.
- Alcianno G. Gani. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2016. *Jurnal Mitra Manajemen*, 11(1).
- Algifari. (2021). *Pengolahan Data Panel untuk Penelitian Bisnis dan Ekonomi dengan EViews 11*.
- Azra Marchyadi Noor. (2023). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Operasional, Dan Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal of Accounting, Management, And Islamic Economics*, 1(1), 51–68.
- Bayu Adi Bahtiar, Clarita Intari Citra Dewi, & Della Yolanda. (2023). Pengaruh Manajemen Resiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(2), 116–125. <https://doi.org/10.58192/populer.v2i2.857>
- Darmawan, D. (2016). *Metode penelitian kuantitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Penerbit: Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Dwi Yanti, B. C., & Setiyanto, A. I. (2021). Analisis Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 95–104. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i2.3350>
- E. F, Brigham, & Houlston, J. F. (2019). *Fulndamelntals of Financial Managemelnt. Celngagel Lelarning*, (p. 34).
- Fahlevi, D., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Bank Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Informatika (JBMI)*, 17(3), 253–268.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Risiko*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2020). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*.
- Gujarati, D. N. and P. (2009). *Basic Ekonometrics* (5th editio). McGraw. Hill New York.
- Idroes, & N, F. (2011). *Manajemen Risiko Perbankan Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaanya di Indonesia*. Rajawali Pers.
- Ismanto, D. (2020). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Periode 2013-2017. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 10(1), 102. <https://doi.org/10.12928/fokus.v10i1.2075>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Mambu, O. O., Mangantar, M., & Rate, P. Van. (2022). Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Operasional dan Risiko Pasar terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di LQ45 Periode 2014-2020. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(Vol. 10 No. 4 (2022): JE. VOL 10 NO 4 (2022)), 983–994. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/43900/40151>
- OJK. Nomor 11. (2016). *Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum*.
- OJK. Nomor 18. (2016). *Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*.
- OJK. (2019). *Buku 4 Pereasuransian Seri Literasi Keuangan*. b.
- Putri, C. V., & Syafruddin, M. (2023). Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Bank. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(2), 1–14. <http://hdl.handle.net/123456789/9307>
- Rustam, B. R. (2017). *Manajemen Risiko (Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*. Salemba Empat.
- Sari, I. M., Siregar, S., & Harahap, I. (2020). Manajemen Risiko Kredit Bagi Bank Umum. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 553–557.
- Smith, C.W., J. (1990). "Corporate Risk Management : Theory and Practice". *Journal De-Rivatieves*, Vol. 2, No, Page 21-30.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sukirno, S. (2013). *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Surat Bank Indonesia No. 12/19/2010.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 21/5/2003.

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 5/23/DPNP.

Suryani, D., & Mardiansyah, M. (2019). *IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2019*. November 1998, 1–18.

Veronika Dora Wesso, M., Henny A Manafe, & Stanis Man. (2022). Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR dan NIM Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia (Literature Review Manajemen Keuangan Perusahaan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1261>

Widyastuti, E., & Sholihah, A. (2022). Faktor Penentu Surplus Underwriting Dana Tabarru ' Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2015-2020. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 10, 67–84.

emitennews.com

m.bisnis.com

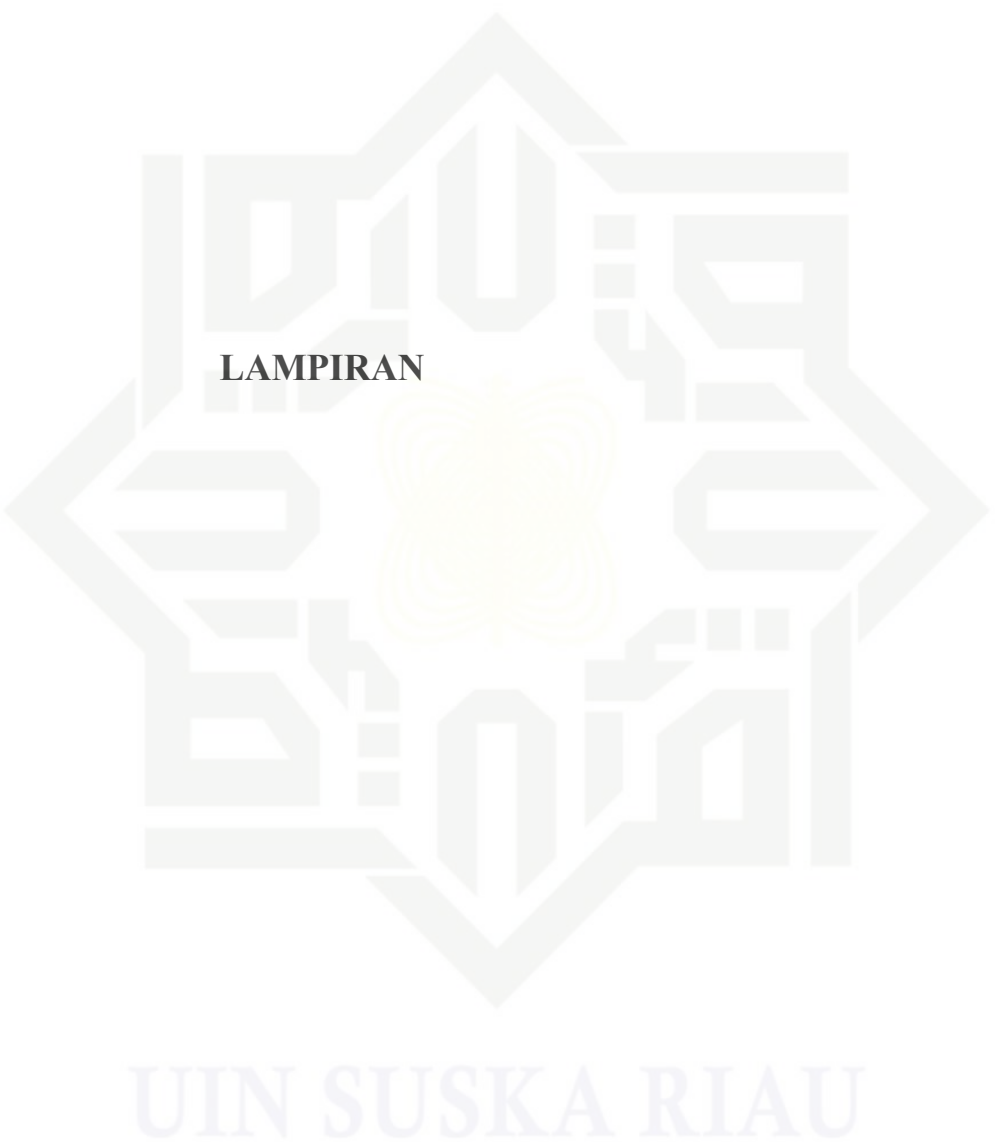
www.cnbcindonesia.com

www.idx.co.id

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 : Pengambilan Sampel

No	Kode	ROA			
		2020	2021	2022	2023
1	AGRO	0,24	(14,75)	0,85	1,05
2	AGRS	(1,75)	0,08	0,61	0,92
3	AMAR	0,74	0,02	(4,75)	4,78
4	ARTO	(11,27)	0,10	0,14	0,49
5	BABP	0,15	0,18	1,4	0,71
6	BACA	0,44	0,22	0,18	0,68
7	BBCA	2,7	2,8	3,2	3,6
8	BBHI	2,04	4,74	3,55	4,76
9	BBKP	(1,76)	(0,02)	(0,05)	(7,71)
10	BBMD	3,17	4,31	3,97	3,26
11	BBNI	0,5	1,4	3,2	2,6
12	BBRI	1,98	2,72	3,76	3,93
13	BBSI	4,13	4,79	7,21	7,66
14	BBTN	0,69	0,81	1,02	1,07
15	BBYB	0,34	(13,71)	(5,20)	(2,99)
16	BCIC	(3,46)	(3,06)	0,17	0,06
17	BDMN	0,5	0,8	1,7	1,7
18	BEKS	(3,8)	(2,94)	(3,46)	0,72
19	BGTG	0,23	0,23	0,60	1,55
20	BINA	0,51	0,44	1,09	1,7
21	BJBR	1,66	2,53	3,03	1,33
22	BJTM	1,95	2,05	1,95	1,87
23	BKSW	(1,24)	(8,50)	(2,42)	(0,48)
24	BMAS	0,64	0,79	1,06	0,46
25	BMRI	1,64	2,53	3,03	4,03
26	BNBA	0,50	0,01	0,59	0,71
27	BNGA	1,06	1,82	2,16	2,59
28	BNII	1,04	1,34	1,25	1,41
29	BNLI	0,9	0,7	1,1	1,3
30	BSIM	0,30	0,34	0,54	0,15
31	BSWD	0,49	(1,23)	0,14	0,96
32	BTPN	1,4	2,2	2,4	1,7
33	BVIC	(1,26)	(0,71)	1,47	0,48
34	DNAR	0,35	0,38	0,22	0,35
35	INPC	0,11	(0,73)	0,25	0,60
36	MASB	0,83	1,19	1,86	1,24
37	MAYA	0,12	0,7	0,04	0,04
38	MCOR	0,29	0,41	0,69	1,22
39	MEGA	3,46	4,22	4,00	3,47
40	NISP	1,47	1,55	1,86	2,14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



41	NOBU	0,57	0,54	0,64	0,79
42	PNBN	1,91	1,35	1,91	1,57
43	SDRA	1,84	2,00	2,33	1,72

No	KODE	Nama Bank	Tahun IPO	kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Kriteria 4
1	AGRO	Bank raya Indonesia Tbk.	2003	✓	✓	x	✓
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.	2014	✓	✓	x	✓
3	AMAR	Bank amar Indonesia Tbk.	2020	✓	✓	x	✓
4	ARTO	Bank Jago Tbk.	2016	✓	✓	x	✓
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	2002	✓	✓	✓	✓
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	2007	✓	✓	✓	x
7	BBCA	Bank Central asia Tbk.	2000	✓	✓	✓	✓
8	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.	2015	✓	✓	✓	✓
9	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.	2006	✓	✓	x	✓
10	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	2015	✓	✓	✓	✓
11	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2013	✓	✓	✓	✓
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1996	✓	✓	✓	✓
13	BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk.	2003	✓	✓	✓	✓
14	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	2020	✓	x	✓	✓
15	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	2006	✓	✓	x	✓
16	BCIC	Bank JTurst Indonesia Tbk.	2015	✓	✓	x	✓
17	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	1997	✓	✓	✓	✓
18	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	1989	✓	✓	x	✓
19	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	2001	✓	✓	✓	✓
20	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	2016	✓	✓	✓	✓
21	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan banten Tbk.	2014	✓	✓	✓	✓
22	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	2010	✓	✓	✓	✓
23	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	2012	✓	✓	x	✓

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Diarahkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	2002	✓	✓	✓	✓
25	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2013	✓	✓	✓	✓
26	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk.	2003	✓	✓	✓	✓
27	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	1999	✓	✓	✓	✓
28	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	1989	✓	✓	✓	✓
29	BNLI	Bank Permata Tbk.	1989	✓	✓	✓	✓
30	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	1990	✓	✓	✓	✓
31	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.	2010	✓	✓	x	✓
32	BTPN	Bank BTPN Tbk.	2002	✓	✓	✓	✓
33	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk.	2008	✓	✓	x	✓
34	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	1999	✓	✓	✓	✓
35	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	2014	✓	✓	x	✓
36	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk.	1990	✓	✓	✓	✓
37	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	2021	✓	x	✓	✓
38	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	1997	✓	✓	✓	✓
39	MEGA	Bank Mega Tbk.	2007	✓	✓	✓	✓
40	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	2000	✓	✓	✓	✓
41	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	1994	✓	✓	✓	✓
42	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.	2013	✓	✓	✓	✓
43	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1960 Tbk.	2007	✓	✓	✓	✓

Sampel Yang Memenuhi Kriteria

No	Nama Bank	Kode
1	Bank MNC Internasional Tbk.	BABP
2	Bank Central asia Tbk.	BBCA
3	Allo Bank Indonesia Tbk.	BBHI
4	Bank Mestika Dharma Tbk.	BBMD
5	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI
6	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI
7	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN
8	Bank Danamon Indonesia Tbk.	BDMN

9	Bank Ganesha Tbk.	BGTG
10	Bank Ina Perdana Tbk.	BINA
11	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk.	BJBR
12	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	BJTM
13	Bank Maspion Indonesia Tbk.	BMAS
14	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI
15	Bank Bumi Artha Tbk	BNBA
16	Bank CIMB Niaga Tbk.	BNGA
17	Bank Maybank Indonesia Tbk.	BNII
18	Bank Permata Tbk.	BNLI
19	Bank Sinarmas Tbk.	BSIM
20	Bank BTPN Tbk.	BTPN
21	Bank Oke Indonesia Tbk.	DNAR
22	Bank Mayapada Internasional Tbk.	MAYA
23	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	MCOR
24	Bank Mega Tbk.	MEGA
25	Bank OCBC NISP Tbk.	NISP
26	Bank Nationalnobu Tbk.	NOBU
27	Bank Pan Indonesia Tbk.	PNBN
28	Bank Woori Saudara Indonesia 1960 Tbk.	SDRA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 : Data Variabel Penelitian
Kinerja Keuangan (ROA)

No	Nama Perusahaan	2020	2021	2022	2023
1	BABP	0,15	0,18	1,04	0,71
2	BBCA	2,7	2,8	3,2	3,6
3	BBHI	2,04	4,74	3,55	4,76
4	BBMD	3,17	4,31	3,97	3,26
5	BBNI	0,5	1,4	2,5	2,6
6	BBRI	1,98	2,72	3,76	3,93
7	BBTN	0,69	0,81	1,02	1,07
8	BDMN	0,5	0,8	1,7	1,7
9	BGTG	0,10	0,23	0,60	1,55
10	BINA	0,51	0,44	1,09	1,17
11	BJBR	1,66	1,73	1,75	1,33
12	BJTM	1,95	2,05	1,95	1,87
13	BMAS	1,09	0,79	1,06	0,46
14	BMRI	1,64	2,53	3,30	4,03
15	BNBA	0,70	0,74	0,59	0,71
16	BNGA	1,06	1,88	2,16	2,59
17	BNII	0,5	1,4	2,5	2,6
18	BNLI	0,9	0,7	1,1	1,3
19	BSIM	0,30	0,34	0,54	0,15
20	BTPN	1,4	2,2	2,4	1,7
21	DNAR	0,35	0,38	0,22	0,35
22	MAYA	0,12	0,07	0,04	0,04
23	MCOR	0,29	0,41	0,69	1,22
24	MEGA	3,64	4,22	2,00	3,47
25	NISP	1,47	1,55	1,86	2,14
26	NOBU	0,57	0,54	0,64	0,79
27	PNBN	1,91	1,35	1,91	1,57
28	SDRA	1,84	2,00	2,33	1,72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Risiko Kredit (NPL)

No	Nama Perusahaan	2020	2021	2022	2023
1	BABP	3.63	2.81	2.21	2.63
2	BBCA	0.70	0.80	0.60	0.60
3	BBHI	1.75	0.29	0.01	0.05
4	BBMD	0.75	0.34	0.54	0.69
5	BBNI	0.90	0.70	0.50	0.60
6	BBRI	0.80	0.70	0.73	0.76
7	BBTN	2.06	1.20	1.32	1.32
8	BDMN	4.00	4.30	4.60	4.60
9	BGTG	2.86	0.87	0.68	0.20
10	BINA	0.20	1.64	0.55	1.69
11	BJBR	0.41	0.41	0.46	0.56
12	BJTM	0.64	0.93	1.01	1.21
13	BMAS	1.68	1.40	0.97	2.12
14	BMRI	0.43	0.41	0.26	0.29
15	BNBA	1.81	2.15	3.23	3.03
16	BNGA	1.40	1.17	0.75	0.71
17	BNII	0.90	0.70	0.50	0.60
18	BNLI	1.00	0.70	0.40	0.40
19	BSIM	1.87	1.71	2.49	0.35
20	BTPN	0.50	0.40	0.40	0.40
21	DNAR	2.98	2.62	2.06	2.30
22	MAYA	1.60	2.17	3.36	2.94
23	MCOR	1.92	2.45	0.93	0.77
24	MEGA	1.07	0.81	0.91	1.18
25	NISP	0.79	0.91	0.96	0.58
26	NOBU	0.44	0.38	0.33	0.44
27	PNBN	0.66	0.95	0.92	0.57
28	SDRA	0.55	0.56	0.74	0.79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Risiko Pasar (NIM)

No	Nama Perusahaan	2020	2021	2022	2023
1	BABP	4,01	3,80	4,95	4,15
2	BBCA	5,7	5,1	5,3	5,5
3	BBHI	2,44	4,63	6,70	9,01
4	BBMD	6,66	6,54	6,62	6,38
5	BBNI	4,5	4,7	4,8	4,6
6	BBRI	6,00	6,89	6,80	6,84
7	BBTN	3,06	3,99	4,40	3,75
8	BDMN	7,4	7,5	7,7	7,7
9	BGTG	3,77	3,02	3,65	5,80
10	BINA	3,40	2,25	3,49	3,12
11	BJBR	5,39	5,84	5,86	5,18
12	BJTM	5,55	5,11	5,11	5,57
13	BMAS	3,50	2,83	3,88	3,62
14	BMRI	4,48	4,73	5,61	5,25
15	BNBA	4,17	4,32	4,62	4,92
16	BNGA	4,88	4,86	4,69	4,40
17	BNII	4,5	4,7	4,8	4,6
18	BNLI	4,6	4,0	4,3	4,5
19	BSIM	6,25	5,79	5,68	6,26
20	BTPN	6,1	6,6	6,3	6,5
21	DNAR	5,25	5,09	5,68	5,87
22	MAYA	0,47	0,69	1,92	1,80
23	MCOR	2,82	3,12	3,54	4,18
24	MEGA	4,42	4,75	5,42	5,21
25	NISP	3,96	3,82	4,04	4,35
26	NOBU	3,62	3,46	3,35	3,38
27	PBNB	4,62	5,10	5,53	4,93
28	SDRA	3,82	4,16	4,31	3,51

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Risiko Likuiditas (LDR)

No	Nama Perusahaan	2020	2021	2022	2023
1	BABP	77,32	75,62	76,96	75,68
2	BBCA	65,8	62,0	65,2	70,2
3	BBHI	86,89	103,49	163,19	150,77
4	BBMD	72,72	71,15	80,84	86,58
5	BBNI	87,3	79,7	84,2	85,8
6	BBRI	83,66	83,67	79,17	84,73
7	BBTN	93,19	92,86	92,65	95,36
8	BDMN	84,0	84,6	91,0	96,6
9	BGTG	64,00	40,01	51,80	72,36
10	BINA	41,26	29,67	63,06	65,60
11	BJBR	86,32	81,68	85,03	87,54
12	BJTM	60,58	51,38	56,50	70,03
13	BMAS	84,18	68,58	66,57	70,33
14	BMRI	82,95	80,04	77,61	86,75
15	BNBA	77,43	63,40	77,34	83,45
16	BNGA	82,91	74,35	85,63	89,30
17	BNII	87,3	79,7	84,2	85,8
18	BNLI	78,7	69,0	68,9	74,8
19	BSIM	56,97	41,22	41,07	40,94
20	BTPN	134,2	123,1	126,7	142,7
21	DNAR	120,98	130,25	146,06	136,73
22	MAYA	77,80	71,65	79,65	88,59
23	MCOR	79,82	71,46	92,98	96,86
24	MEGA	60,04	60,09	68,04	74,03
25	NISP	71,81	71,70	77,22	83,80
26	NOBU	76,31	61,28	82,52	85,34
27	PNBN	83,26	88,05	91,67	97,51
28	SDRA	162,29	141,80	139,16	141,06

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Risiko Operasional (BOPO)

No	Nama Perusahaan	2020	2021	2022	2023
1	BABP	98,09	97,81	88,16	92,73
2	BBCA	63,5	54,2	46,5	43,8
3	BBHI	82,23	52,38	60,51	59,87
4	BBMD	67,59	51,70	52,74	60,58
5	BBNI	93,3	81,2	68,6	68,4
6	BBRI	81,22	74,30	64,20	64,35
7	BBTN	91,61	89,28	86,00	86,10
8	BDMN	88,9	86,6	72,9	75,7
9	BGTG	98,40	94,81	86,63	79,36
10	BINA	93,80	92,42	82,43	84,37
11	BJBR	83,95	81,94	80,35	85,31
12	BJTM	77,76	75,95	76,15	77,27
13	BMAS	87,58	69,24	66,57	70,30
14	BMRI	80,03	67,26	57,35	51,88
15	BNBA	92,02	88,87	91,31	89,70
16	BNGA	89,38	78,37	74,10	71,47
17	BNII	93,3	81,2	68,6	68,4
18	BNLI	88,8	90,1	82,4	81,7
19	BSIM	111,70	97,12	93,27	103,36
20	BTPN	85,5	76,0	75,1	83,7
21	DNAR	95,82	95,53	97,28	96,35
22	MAYA	98,41	98,83	99,32	99,40
23	MCOR	97,70	92,75	87,76	82,76
24	MEGA	65,94	56,06	56,76	65,36
25	NISP	81,13	76,50	71,09	71,01
26	NOBU	92,16	91,33	89,27	89,26
27	PNBN	79,54	86,09	73,53	78,18
28	SDRA	74,22	70,32	66,85	77,45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3 : Hasil Olahan Data Dengan *Eviews 12*

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	ROA	NPL	NIM	LDR	BOPO
Mean	1.597321	1.228393	4.755893	83.80045	79.96063
Median	1.400000	0.800000	4.695000	80.44000	81.46000
Maximum	4.760000	4.600000	9.010000	163.1900	111.7000
Minimum	0.040000	0.010000	0.470000	29.67000	43.80000
Std. Dev.	1.174070	1.020128	1.412139	25.49422	13.84077
Skewness	0.795449	1.489590	-0.072927	1.125497	-0.448268
Kurtosis	2.893040	4.679955	3.808042	4.623392	2.653209
Jarque-Bera	11.86452	54.58954	3.146295	35.94441	4.312190
Probability	0.002652	0.000000	0.207391	0.000000	0.115776
Sum	178.9000	137.5800	532.6600	9385.650	8955.590
Sum Sq. Dev.	153.0070	115.5133	221.3491	72145.01	21263.94
Observations	112	112	112	112	112

Hasil *Common Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.168537	0.392735	15.70662	0.0000
NPL	-0.155011	0.049411	-3.137173	0.0022
NIM	0.152176	0.034264	4.441233	0.0000
LDR	0.001182	0.001647	0.717665	0.4745
BOPO	-0.065024	0.003833	-16.96270	0.0000

R-squared	0.856277	Mean dependent var	1.600536
Adjusted R-squared	0.850905	S.D. dependent var	1.170255
S.E. of regression	0.451869	Akaike info criterion	1.292768
Sum squared resid	21.84788	Schwarz criterion	1.414129
Log likelihood	-67.39499	Hannan-Quinn criter.	1.342008
F-statistic	159.3724	Durbin-Watson stat	1.028355
Prob(F-statistic)	0.000000		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hasil *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	0.092838	0.009233	10.05518	0.0000
NPL	0.007963	0.010163	0.783528	0.4356
NIM	0.019590	0.008570	2.285836	0.0249
LDR	0.000170	0.000405	0.420684	0.6751
BOPO	0.009168	0.000424	21.60470	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Mean dependent var	1.000000	S.D. dependent var	0.000000
S.E. of regression	0.040811	Akaike info criterion	-3.324755
Sum squared resid	0.133246	Schwarz criterion	-2.548041
Log likelihood	218.1863	Hannan-Quinn criter.	-3.009617
F-statistic	-2.580645	Durbin-Watson stat	2.147649
Prob(F-statistic)	1.000000		

Hasil *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.198210	0.455109	13.61917	0.0000
NPL	-0.098620	0.059046	-1.670217	0.0978
NIM	0.131419	0.043841	2.997619	0.0034
LDR	0.000343	0.002120	0.161733	0.8718
BOPO	-0.064151	0.004406	-14.55942	0.0000

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.326643	0.4971
Idiosyncratic random	0.328566	0.5029

Weighted Statistics

R-squared	0.781492	Mean dependent var	0.719147
Adjusted R-squared	0.773324	S.D. dependent var	0.691920
S.E. of regression	0.329427	Sum squared resid	11.61184
F-statistic	95.67131	Durbin-Watson stat	1.865029
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.851793	Mean dependent var	1.600536
Sum squared resid	22.52964	Durbin-Watson stat	0.961242

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.532512	(27,80)	0.0000
Cross-section Chi-square	103.948288	27	0.0000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.561003	4	0.3354

Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	31.01692 (0.0000)	0.652875 (0.4191)	31.66980 (0.0000)
Honda	5.569284 (0.0000)	0.808007 (0.2095)	4.509425 (0.0000)
King-Wu	5.569284 (0.0000)	0.808007 (0.2095)	2.527704 (0.0057)
Standardized Honda	6.323045 (0.0000)	1.359741 (0.0870)	1.181679 (0.1187)
Standardized King-Wu	6.323045 (0.0000)	1.359741 (0.0870)	0.343685 (0.3655)
Gourieroux, et al.	--	--	31.66980 (0.0000)

Hasil Persamaan Analisis Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.198210	0.455109	13.61917	0.0000
NPL	-0.098620	0.059046	-1.670217	0.0978
NIM	0.131419	0.043841	2.997619	0.0034
LDR	0.000343	0.002120	0.161733	0.8718
BOPO	-0.064151	0.004406	-14.55942	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.326643	0.4971
Idiosyncratic random		0.328566	0.5029

Weighted Statistics			
R-squared	0.781492	Mean dependent var	0.719147
Adjusted R-squared	0.773324	S.D. dependent var	0.691920
S.E. of regression	0.329427	Sum squared resid	11.61184
F-statistic	95.67131	Durbin-Watson stat	1.865029
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.851793	Mean dependent var	1.600536
Sum squared resid	22.52964	Durbin-Watson stat	0.961242

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji t (statistik)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.198210	0.455109	13.61917	0.0000
NPL	-0.098620	0.059046	-1.670217	0.0978
NIM	0.131419	0.043841	2.997619	0.0034
LDR	0.000343	0.002120	0.161733	0.8718
BOPO	-0.064151	0.004406	-14.55942	0.0000

Uji F (Simultan)

R-squared	0.781492
Adjusted R-squared	0.773324
S.E. of regression	0.329427
F-statistic	95.67131
Prob(F-statistic)	0.000000

Hasil Koefisiensi Determinasi (R²)

R-squared	0.781492
Adjusted R-squared	0.773324
S.E. of regression	0.329427
F-statistic	95.67131
Prob(F-statistic)	0.000000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.